

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI KELUARGA
DENGAN MOTIVASI SISWA MASUK JURUSAN TATA BUSANA
(STUDI KASUS DI SMK DIPONEGORO DEPOK)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



**OLEH :
SURYANI LUBIS
04513241018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**


HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI KELUARGA DENGAN MOTIVASI SISWA MASUK JURUSAN TATA BUSANA (STUDI KASUS DI SMK DIPONEGORO DEPOK)

Oleh :
Suryani Lubis
04513241018

Telah dipertahankan didepan penguji Skripsi PTBB
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal: 15 Agustus 2012
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Teknik

SUSUNAN PANITIA

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Adam Jerusalem, M.T	Ketua Penguji		13-09-2012
Kapti Asiatun, M. Pd	Sekretaris Penguji		13-09-2012
Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Si	Penguji		13-09-2012

Yogyakarta, September 2012
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Mochamad Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN MOTTO

Motto:

- ❖ *"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap" (Q.S. Insyirah: 6-8)...*
- ❖ *Lakukanlah yang terbaik semampu dirimu...*
- ❖ *Hidup adalah usaha yang butuh perjuangan, hadapi dengan senyuman, nikmati dengan hati lapang, kuatkan dengan iman, warnai dengan cinta kasih, syukuri apa yang ada...jalani hidupmu!*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Ini Kepada:

- ❖ *Umak dan Ayah yang aku sayangi dan cintai, tanpa doa dan dorongan dari keduanya aku tidak akan menjadi orang yang berguna. . .*
- ❖ *Kedua kakakku tercinta, kak Ipah dan bang Salim, terimakasih atas curahan doa, perhatian dan semangat yang selalu diberikan...*
- ❖ *Adikku tercinta Rebiatul Adawiyah, terimakasih atas dukungan dan perhatian yang selalu diberikan...*
- ❖ *Kedua kakak iparku, bang Sukri dan kak Butet, yang slalu memberikan dukungan yang tak henti-hentinya, terimakasih...*

Karya Ini Juga Kubingkiskan Untuk:

- ❖ *Keluarga besarku, Ikess Jaya, terimakasih untuk semuanya. . .*
- ❖ *Melan dan Melin, si Kembar yang selalu jadi penambah semangatku...*
- ❖ *Cui, Mamu, Vina, Fiah, Inez, Atid, dan juga teman-teman Si Reguler Pendidikan Teknik Busana '04, terima kasih untuk kebersamaan kita...*

- ❖ *Teman-teman kosku Tri Gading, Itong, Ika, Novi, Yanti, Handayani, mba Luz, Lia, Inayah, terimakasih untuk semuanya...*
- ❖ *Andri dan Abi , terimakasih untuk dukungan dan perhatian yang kalian berikan...*
- ❖ *Mama, Nantulang dan adik-adik sepupuku Gedong Kuning, terimakasih untuk semuanya. . .*
- ❖ *Kosku Gedong Kuning, Tri Gading dan Renggali 8...*
- ❖ *Motorku, B 6248 KBW...*
- ❖ *Dosen-dosen PTBB, bapak-bapak petugas pengajaran, terima kasih atas dukungan dan bimbingannya selama ini. . .*

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI KELUARGA DENGAN MOTIVASI SISWA MASUK JURUSAN TATA BUSANA (STUDI KASUS DI SMK DIPONEGORO DEPOK)

Oleh :
Suryani Lubis
04513241018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) mengetahui tentang tingkat ekonomi keluarga siswa SMK Diponegoro Depok, 2) mengetahui seberapa besar motivasi siswa masuk SMK Diponegoro Depok, 3) mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga dengan motivasi siswa masuk SMK Diponegoro Depok.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok Tahun Ajaran 2011/2012. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel teknik sampel pertimbangan (sampel yang mempunyai ciri relevan dengan penelitian) yaitu seluruh siswa kelas X yang berjumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan angket untuk siswa. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menyimpulkan hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dan motivasi siswa masuk jurusan tata busana. Adanya hubungan disebabkan oleh nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,796 di atas nilai koefisien standar 0,374 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan peluang kesalahan di bawah 5% sehingga hipotesis diterima. Artinya tingkat ekonomi keluarga memberikan kontribusi kepada motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana. Besarnya sumbangan yang diberikan oleh tingkat ekonomi keluarga terhadap motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana dapat diketahui dari harga koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) yang diperoleh sebesar 0,634, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 63,4%. Artinya, tingkat ekonomi keluarga sangat menentukan motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana.

Kata kunci : Tingkat ekonomi keluarga, motivasi siswa masuk jurusan tata busana, hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dengan motivasi siswa masuk jurusan tata busana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat berupa segala karunia dan hidayah sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana (Studi Kasus Di Smk Diponegoro Depok)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
3. Noor Fitrihana, M. Eng selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana.
4. Kapti Asiatun, M. Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Busana FT UNY.
5. Dra. Nanie Asri Yulianti, selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan.
6. M. Adam Jerusalem, M.T selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Tim penguji Skripsi, Sri Emy Yuli Suprihatin, M. Si selaku Penguji dan Kapti Asiatur, M. Pd selaku Sekretaris Penguji, terimakasih atas bimbingan dan arahnya .
8. SMK Diponegoro Depok.
9. Nurliadin, M.Pd selaku Kepala Sekolah, Rumi astuti, S. Pd. T selaku Koordinator Program Studi Jurusan Tata Busana dan Dwi Andriani, S. Pd selaku
10. Universitas Negeri Yogyakarta, almamater tercinta yang telah menjadi kampus tempat saya menuntut ilmu dan ketrampilan.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penyusun atas saran, kritik, pengarahan dan bantuan untuk sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan diridhoi oleh Allah SWT. Amiiin.

Yogyakarta, September 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	10
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	10
2. Tingkat Ekonomi Keluarga	12
3. Pendapatan Ekonomi Keluarga	13
4. Motivasi	16
5. Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana SMK	17

6. Hubungan antara tingkat ekonomi dengan motivasi Siswa Masuk SMK	
Jurusan Tata Busana	23
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian	31
E. Pertanyaan Penelitian.....	31
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian Dan Desain Penelitian	32
B. Populasi Penelitian Dan Sampel Penelitian	33
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	50
C. Deskripsi Data	52
D. Pengujian Prasyarat Analisis.....	58
E. Pembahasan Hasil Penelitian	62
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	66
C. Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA.....	69
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Siswa Tiap Kelas	34
Tabel 2.	Alternatif Jawaban Dan Skor Penilaian Tingkat Ekonomi Keluarga	38
Tabel 3.	Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Ekonomi Keluarga	38
Tabel 4.	Alternatif Jawaban Dan Skor Penilaian Motivasi Siswa Masuk SMK.....	39
Tabel 5.	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Siswa Masuk SMK.....	39
Tabel 6.	Rangkuman Analisis Uji Reliabilitas	51
Tabel 7.	Deskripsi Data Penelitian.....	53
Tabel 8.	Rangkuman Distribusi Tingkat Ekonomi Keluarga (X).....	54
Tabel 9.	Kategori Tingkat Ekonomi Keluarga (X)	55
Tabel 10.	Rangkuman Distribusi Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana (Y).....	56
Tabel 11.	Kategori Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana (Y)	57
Tabel 12.	Rangkuman Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	59
Tabel 13.	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	60
Tabel 14.	Rangkuman Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Desain Penelitian	31
Gambar 2.	Histogram Distribusi Tingkat Ekonomi Keluarga	54
Gambar 3.	Histogram Kategori Tingkat Ekonomi Keluarga	55
Gambar 4.	Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana	57
Gambar 5.	Histogram Kategori Motivasi Masuk Jurusan Tata Busana	58
Gambar 6.	Kurva P-P Plot	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Fakultas Teknik UNY	71
Surat Izin Bapedda	71
Surat Izin Sekretariat Daerah	71
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	72
Surat Pernyataan Validasi Instrumen	72
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas	73
Hasil Uji Reliabilitas.....	73
Hasil Uji Korelasi <i>Produce Moment</i>	73
Lampiran 4. Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor.....	74
Hasil Uji Normalitas.....	74
Hasil Uji Homogenitas	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah sebuah usaha di mana peserta didik diharapkan dapat menyelesaikan persoalan-persoalan dalam kehidupan, tentu dengan harapan agar peserta didik dapat menjadi lebih baik, serta dapat mengembangkan potensi dirinya dan bermanfaat untuk lingkungan sekitar. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya.

Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk merencanakan masa depan suatu bangsa sehingga dituntut adanya tamatan yang berkualitas, pandai, cerdas, terampil, mandiri dan mampu memecahkan permasalahan hidup yang dihadapi. Pandai dapat dilakukan melalui pengajaran, tetapi cerdas, terampil dan mandiri harus melalui pendidikan. Hanya manusia cerdas yang dapat menghasilkan sesuatu yang berguna untuk membangun suatu bangsa. Pendidikan sebagai indikator dalam menunjang Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Kesadaran akan pentingnya manfaat pendidikan dapat memberikan prestasi yang intelektual bagi manusia yang terlibat di dalamnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan formal yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan menyiapkan siswa menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. SMK memberikan bekal kemampuan untuk mempersiapkan peserta didik lebih berkompotensi. Namun pada kenyataannya tidak semua lulusan SMK dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, sebagian di antaranya harus memasuki dunia kerja.

SMK adalah bentuk pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan dan mengembangkan sikap profesional. Dalam sistem pendidikan nasional kita, tujuan SMK sebagai pendidikan menengah adalah:

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memiliki karier, mampu berkompotensi dan mampu mengembangkan diri.
- c. Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri (bekerja untuk dirinya sendiri) dan atau untuk mengisi kebutuhan dunia kerja.
- d. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. (Depdikbud, 1991:1)

SMK merupakan pendidikan yang dilaksanakan setelah jenjang pendidikan dasar (setelah SLTP), dalam arti input SMK adalah lulusan dari

SLTP, madrasah atau pendidikan dasar yang sederajat. Sistem penerimaan siswa baru dilaksanakan dengan seleksi Nilai Ebtanas Murni (NEM) yang disesuaikan dengan daya tampung sekolah yang bersangkutan. Beberapa SMK di Yogyakarta selain melakukan seleksi dengan NEM juga dilakukan tes wawancara dan kemampuan ekonomi keluarga / orang tua.

Sesuai dengan bidang ilmunya, Jurusan Tata Busana mengembangkan berbagai pengetahuan serta ketrampilan yang berhubungan dengan ilmu busana. Melalui Jurusan Tata Busana, siswa dipersiapkan untuk menjadi tenaga-tenaga yang ahli di bidang jasa busana agar nantinya menjadi tenaga yang lebih profesional dan mempunyai kualitas yang baik dalam bekerja. Saat ini kejuruan dalam bidang Tata Busana masih tetap relevan keberadaannya karena khususnya masyarakat Indonesia saat ini tidak akan lepas dari pengaruh industrialisasi. Pada Jurusan Tata Busana tersebut difokuskan untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja, misal saat ini pada usaha-usaha jasa busana yang semakin berkembang di antaranya ; butik, distro, rumah mode maupun bidang lainnya yang menyangkut dengan usaha busana. Industri tersebut berkembang pada skala industri maupun rumah tangga. Dengan berkembangnya berbagai industri tersebut maka hal tersebut membuka peluang yang besar bagi lulusan SMK Jurusan Tata Busana untuk dapat bersaing dengan sekolah-sekolah kejuruan lainnya.

Untuk masuk SMK Jurusan Tata Busana seorang anak didorong oleh adanya motivasi. Motivasi merupakan kondisi psikologis yang memberikan kontribusi besar terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai

tujuan. Dalam memilih jurusan, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah untuk memilih jurusan, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan ini akan mendorong timbulnya motivasi. Tujuan dapat pula membangkitkan timbulnya motivasi dalam diri seseorang. Sedangkan dalam memilih jurusan, seorang siswa harus mempunyai tujuan yang jelas pada jurusan yang akan dipilihnya. Dorongan individu merupakan faktor penting dalam memulai dan mengatur kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dilandasi dengan faktor-faktor tertentu akan terasa lebih menyenangkan dan mendatangkan kepuasan. Lain halnya jika kegiatan itu tidak dilandasi dengan faktor tertentu maka dapat menimbulkan kekecewaan.

Motivasi sebagian besar siswa ketika masuk SMK adalah harapan cepat memperoleh pekerjaan setelah lulus. Faktor terbesar yang menentukan motivasi itu adalah sebagian besar siswa SMK masih didominasi oleh siswa dari kalangan menengah ke bawah. Sehingga tidak heran jika faktor ekonomi sangat mempengaruhi pola pikir siswa SMK.

Faktor ekonomi merupakan salah satu dari pemicu berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan. Kondisi kehidupan manusia itu sangat bervariasi antara yang satu dengan yang lain, baik itu individu maupun kelompok, seperti keluarga, masyarakat maupun Negara / Bangsa. Kondisi keluarga yang satu dengan keluarga yang lain itu berbeda-beda tingkatannya, ada kondisi keluarga yang baik dan ada pula kondisi keluarga yang tidak baik. Kondisi

keluarga yang sangat berperan dalam mempengaruhi seorang siswa yaitu kondisi ekonomi keluarga (orang tua). Keluarga sebagai lingkungan yang pertama dikenal anak dituntut pula untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anggota keluarganya. Tingkat ekonomi keluarga merupakan salah satu sebab dari siswa memilih SMK, mengingat orang tua adalah orang yang membiayai pendidikan.

Tingkat ekonomi keluarga yang baik dapat memotivasi siswa melanjutkan pendidikannya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan mengambil Jurusan Tata Busana. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua lulusan SMK dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi sebagian di antaranya harus memasuki dunia kerja. Orang tua yang tidak mampu untuk melanjutkan studi anaknya ke perguruan tinggi lebih memilih SMK sebagai kelanjutan studi anaknya dengan harapan agar anaknya dapat langsung bekerja setelah lulus.

Orang tua yang memiliki tingkat ekonomi rendah pada umumnya hanya memiliki pekerjaan kasar yang kurang memerlukan keahlian khusus. Mata pencarian (penghasilan) yang digeluti hanya memerlukan tenaga otot dan kurang memerlukan pemikiran yang mendalam. Pekerjaan ini sangat menguras tenaga dan terdapat kecenderungan orang tua dengan pekerjaan seperti ini kurang memikirkan pendidikan anaknya. Lain dengan yang tingkat ekonominya lebih baik (tinggi), lebih banyak menggunakan pemikiran dibandingkan dengan menguras tenaga. Perhatian terhadap keluarga terutama pada anak-anaknya lebih besar termasuk pendidikannya. Orang tua yang

tingkat ekonominya rendah lebih memilih SMK sebagai kelanjutan studi anaknya agar anaknya dapat langsung bekerja sehingga anaknya tidak perlu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

Keinginan orang tua agar anaknya dapat langsung bekerja mempengaruhi keinginan anak untuk memilih SMK karena pada dasarnya setiap manusia memiliki motivasi terhadap suatu bidang pekerjaan, karena lulusan SMK mudah diserap oleh dunia usaha atau dunia industri.

Keadaan tingkat ekonomi (pendapatan) seseorang bukan hanya untuk memenuhi satu bidang saja, akan tetapi juga untuk keperluan lainnya, termasuk didalamnya pembagian untuk biaya anak dalam pendidikan. Hal inilah yang menjadi sebab seorang siswa termotivasi untuk memilih SMK Jurusan Tata Busana sebagai kelanjutan studinya. Maka tidak diragukan lagi bahwa motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat ekonomi keluarganya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mencoba melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana (Studi Kasus Di SMK Diponegoro Depok)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang bidang-bidang pekerjaan apa saja yang dapat mereka masuki setelah lulus nanti perlu mendapat perhatian dari pihak orang tua maupun pihak sekolah.
2. Belum diketahui aspek-aspek apa yang dapat mempengaruhi motivasi siswa masuk SMK Diponegoro Depok.
3. Siswa kurang memahami motivasi yang timbul dari luar diri individu siswa yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih jurusan.
4. Siswa kurang memahami kompetensi atau bakat yang dimilikinya, sehingga dalam memilih jurusan kurang maksimal.
5. Keterbatasan ekonomi keluarga menjadi pertimbangan dalam memilih jurusan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka masalah yang telah diidentifikasi akan dibatasi. Selain itu pembatasan masalah juga diperlukan mengingat penelitian ini membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu penelitian ini akan dibatasi pada hubungan antara tingkat ekonomi keluarga siswa yang menjadi santri dan bukan santri dengan motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok. Tingkat ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi

keluarga dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.

Sedangkan motivasi masuk SMK Jurusan Tata Busana adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok. Untuk meningkatkan belajarnya melalui program keahlian pendidikan yang lebih tinggi yaitu SMK menyelenggarakan program pendidikan disesuaikan dengan jenis lapangan kerja. Dalam penelitian ini, sampel yaitu seluruh siswa kelas X Jurusan Tata Busana Tahun Ajaran 2011/2012 SMK Diponegoro Depok sebanyak 28 siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat ekonomi keluarga siswa SMK Diponegoro Depok?
2. Bagaimanakah motivasi siswa masuk SMK Diponegoro Depok?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga dengan motivasi siswa masuk SMK Diponegoro Depok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan dari penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui tentang tingkat ekonomi keluarga siswa SMK Diponegoro Depok.

2. Mengetahui seberapa besar motivasi siswa masuk SMK Diponegoro Depok.
3. Mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga dengan motivasi siswa masuk SMK Diponegoro Depok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi peneliti
Mengetahui keadaan tingkat ekonomi keluarga dan motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok.
2. Bagi SMK Diponegoro Depok
Memberi masukan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa.
3. Bagi UNY
Terjalin kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Berangkat dari latar belakang masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, maka langkah selanjutnya akan mengkaji landasan teori dan hasil penelitian yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian ini.

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari pendidikan menengah. Pendidikan menengah adalah pendidikan yang bertujuan melanjutkan dan mengembangkan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

SMK program keahlian Tata Busana adalah bagian dari pendidikan menengah, mempunyai tujuan mempersiapkan siswa tamatan untuk 1) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional, 2) mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri sendiri, 3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun

masa yang akan datang, 4) menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif (Depdikbud, 1999:22).

SMK mempunyai misi utama untuk mempersiapkan siswanya sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki pasar kerja maka sekolah kejuruan harus dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan akan tenaga kerja tingkat menengah. Siswa dari Sekolah Menengah Kejuruan dipersiapkan untuk dapat bekerja setelah dapat menamatkan pendidikannya, terutama di era globalisasi ini, oleh karena itu selama masa pendidikan mereka perlu dipersiapkan mengenai pengetahuan, ketrampilan, kreatifitas, sikap dan perilakunya dalam menghadapi dunia kerja.

Program pendidikan SMK dikelompokkan menjadi 6 kelompok yang meliputi kelompok pariwisata, kelompok kesejahteraan masyarakat, kelompok pertanian dan kehutanan, kelompok teknologi dan industri, kelompok bisnis dan manajemen, serta kelompok seni dan kerajinan.

Program di SMK khususnya kelompok pariwisata terdiri atas beberapa program yang mempersiapkan tamatannya untuk bekerja dan mengembangkan profesinya pada berbagai jenis pekerjaan antara lain jasa busana, boga, kecantikan, perhotelan dan pariwisata.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang mengembangkan dan melanjutkan pendidikan dasar dan mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat

bekerja. SMK mempunyai kelebihan dibandingkan dengan sekolah umum yang lain jika ditinjau dari misi, pengembangan dan biaya.

2. Tingkat Ekonomi Keluarga

Tingkat adalah lapis dari sesuatu yang bersusun atau berlinggkeng-linggek seperti lantai ketinggian, lenggek rumah, tumpuan pada tangga, jenjang; tingkatan: tinggi rendah martabat, kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban dan sebagainya; pangkat, derajat, taraf, kelas; batas waktu, masa, sempadan sesuatu peristiwa, proses, kejadian dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:573).

Ekonomi adalah segala usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna mencapai kemakmuran hidupnya (Kamus Ilmiah, 1994:131).

Keluarga berasal dari bahasa *Sansekerta* "kulawarga". Kata kula berarti "ras" dan warga yang berarti "anggota". Keluarga adalah lingkungan di mana terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Keluarga sebagai kelompok sosial yang terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggung jawab di antara individu tersebut (<http://www.ensiklopedia.com/pengerian-keluarga>, 09/05/2012). Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu

atap dalam keadaan saling ketergantungan (<http://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga>).

Soerjono Soekanto (2001:49) menyatakan bahwa ekonomi keluarga adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Tingkat ekonomi keluarga adalah kedudukan atau posisi keluarga dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan ekonomi keluarga, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya.

Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan, tingkat ekonomi keluarga dapat didefinisikan sebagai tinggi rendahnya kemampuan keluarga (orang tua) dalam bidang ekonomi atau keadaan pendapatan ekonomi keluarga.

3. Pendapatan Ekonomi Keluarga

Menurut Soediyono (1992:99) mengemukakan bahwa jumlah pendapat anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan turut serta membentuk produk nasional, maksudnya pendapatan akan diperoleh jika

seseorang melakukan usaha atau kegiatan. Usaha rumah tangga tidak hanya satu sumber saja tetapi juga ada yang mencari tambahan pendapatan dari berbagai sumber atau kerja sampingan.

Sedangkan menurut Ace Partadireja (1993:56) pendapatan rumah tangga adalah semua penerimaan oleh rumah tangga karena penyerahan faktor produksi antara lain berupa tenaga, tanah yang disewakan, modal.

Menurut T. Gilarso (1994:63) pendapatan keluarga merupakan balas karya imbalan atau jasa yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi secara kongritnya pendapatan keluarga berasal dari:

- a. Usaha sendiri, misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswasta.
- b. Bekerja pada orang lain, misal sebagai pegawai negeri atau karyawan.
- c. Hasil dari kepemilikan, misalnya tanah yang disewakan, dll.

Menurut BPS (2001:326) kriteria dari pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2001 adalah sebagai berikut:

1. Golongan I : Dengan pendapatan kurang dari Rp. 320.000 perbulan. Golongan ini dikelompokkan dalam suatu golongan rendah.
2. Golongan II : Dengan pendapatan antara Rp. 340.000 – Rp. 700.000 perbulan. Golongan ini dikelompokkan dalam satu golongan yang sedang.

3. Golongan III : Dengan pendapatan lebih dari Rp. 710.000 perbulan. Golongan ini dikelompokkan dalam satu golongan yakni golongan tinggi.

Tingkat ekonomi orang tua menurut BPS dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

- a. Tingkat Ekonomi Rendah

Tingkatan atau tingkat ekonomi rendah adalah dimana seseorang atau kelompok belum dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari masih berhadapan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan dialaminya, dengan pendapatan kurang dari Rp. 320.000,-perbulan.

- b. Tingkat Ekonomi Sedang

Tingkat ekonomi sedang dimana seseorang atau sekelompok orang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya sekedar mencukupi kebutuhan saja. Dengan pendapatan antara Rp. 340.000-Rp.700.000 perbulan.

- c. Tingkat Ekonomi Tinggi

Tingkat ekonomi tinggi adalah dimana seseorang atau sekelompok orang telah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan bisa memenuhi semua kebutuhan hidup yang lainnya. Dengan pendapatan lebih dari Rp. 710.000 ke atas perbulan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga atau orang tua, berpengaruh pada kelanjutan pendidikan anak.

4. Motivasi

Istilah motivasi menurut Malayu Hasibuan (2003:92) berasal dari bahasa Latin *movere* yang berarti dorongan atau daya gerak. Motivasi berasal dari kata ‘motif’ yang berarti segala sesuatu yang dilakukan untuk mendorong seseorang agar berbuat sesuatu. Menurut Sumadi Suryabrata (2006:70) motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Menurut Ngalim Purwanto (2006:60) motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005:60) motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Menurut Muhibbin Syah (2005:136) motivasi adalah keadaan internal seseorang yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

Selanjutnya teori Maslow yang mengatakan bahwa : ”Motivasi manusia senantiasa menggerakkan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat : fisiologis (jasmani); security (keamanan) atau perlindungan; kebutuhan hidup hidup bermasyarakat (sosial); kebutuhan akan pengakuan-pengakuan dan kebutuhan akan kepuasan.”(Effendi, 1995:61).

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dan kebutuhan seseorang yang dapat diaplikasikan

berupa perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak atau pendorong dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah untuk memilih jurusan, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Hamzah B. Uno, 2008:3).

Motivasi muncul menjadi dua macam bentuk, yaitu :

- 1) Motivasi intrinsik (hakiki), adalah suatu dorongan berupa keinginan yang berasal dari rangsangan dalam diri.
- 2) Motivasi ekstrinsik (buatan), adalah suatu dorongan yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar diri.

Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dan di dalam pribadi seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

5. Motivasi Siswa Masuk SMK Jurusan Tata Busana

Dorongan individu merupakan faktor penting dalam memulai dan mengatur kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dilandasi dengan faktor-faktor tertentu akan terasa lebih menyenangkan dan mendatangkan

kepuasan. Lain halnya jika kegiatan itu tidak dilandasi dengan faktor tertentu maka dapat menimbulkan kekecewaan.

Dalam hal ini memilih sekolah tentu menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena tingkat keinginan yang tinggi dalam mencapai tujuan untuk kebutuhan hidupnya. Hal ini terjadi pada setiap siswa yang akan masuk ke sekolah kejuruan (SMK) tentunya sudah mempunyai pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu dalam memilih jurusan yang disenangi dan diminatinya. Salah satu pertimbangan tersebut adalah apakah jurusan yang dipilih oleh siswa dapat terbukti secara nyata bahwa jurusan tersebut benar-benar mempunyai prospek yang baik untuk masa depan.

Dalam memilih jurusan di SMK, pemikiran kalangan masyarakat khususnya siswa SMK mengenai prospek pekerjaan yang tersedia setelah lulus nantinya tidak dapat diabaikan begitu saja. Hal ini dapat dipastikan karena setiap tujuan akhir dari setiap orang yang menjalani adalah untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup. Suatu kenyataan bahwa mencari pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkan tidaklah mudah. Lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini tidak sebanding dengan jumlah peminatnya, sehingga persaingan antar pelamar pekerjaan sangat ketat. Lulusan SMK mempunyai peluang lebih tinggi daripada lulusan SMA dalam hal mencari pekerjaan. Hal ini disebabkan karena siswa SMK dibekali dengan pendidikan dan pelatihan ketrampilan yang mendukung, diantaranya selain materi yang disampaikan secara lebih dekat dengan

dunia industri dan dengan adanya uji kompetensi, salah satunya adalah materi pelajaran yang diberikan adalah pendidikan kewirausahaan yang dapat membekali peserta didik untuk menciptakan lapangan kerja sendiri.

Harapan cepat memperoleh pekerjaan setelah lulus masa studi di bangku SMK merupakan hal yang sangat diharapkan oleh siswa. Maka dari itu, tidaklah heran apabila calon pekerja khususnya para lulusan SMK berlomba-lomba untuk mendapatkan pekerjaan yang ditawarkan sesuai dengan ketrampilan dan harapan mereka. Para siswa SMK tentu berharap agar setelah lulus nanti mereka segera mendapatkan pekerjaan, salah satu sarannya adalah bekerja di bidang industri busana.

Dengan bersekolah di SMK dapat mewujudkan harapan para siswa SMK karena setiap sekolah juga berusaha untuk menyalurkan para lulusan disekolahnya untuk bekerja pada bidang industri yang sesuai dengan jurusan di SMK. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang disalurkan dan dapat langsung bekerja setelah lulus melalui bursa kerja. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa ada kesempatan yang lebih besar untuk segera bekerja setelah lulus sekolah dengan masuk di sekolah kejuruan.

Bekal pendidikan dan latihan ketrampilan yang telah diberikan di jenjang SMK memantapkan harapan para siswa untuk segera mendapatkan pekerjaan dapat terwujud.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa satu tujuan akhir setiap siswa yang masuk SMK Jurusan Tata Busana adalah harapan untuk segera

memperoleh pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan ketrampilan yang mereka miliki.

Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk masuk SMK Jurusan Tata Busana. Dalam hal ini, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak atau pendorong dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah untuk memilih jurusan, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Berdasarkan motivasi intrinsik maka ada beberapa motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana yaitu:

a. Keinginan Dari Siswa Sendiri

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:40) keinginan adalah fungsi jiwa untuk mencapai sesuatu dan merupakan kekuatan dari dalam. Berhasil tidaknya sesuatu perbuatan untuk mencapai sesuatu tujuan tergantung pada ada tidaknya kemampuan pada seseorang. Dengan adanya kemauan yang kuat berarti seseorang telah memiliki modal untuk mencapai tujuan.

Dalam memilih jurusan, keinginan sangat berperan penting. Dengan adanya kemauan, maka dalam kegiatan belajar selanjutnya akan terlaksana dengan baik.

b. Harapan Cepat Memperoleh Pekerjaan

Harapan cepat memperoleh pekerjaan setelah lulus masa studi di bangku SMK merupakan hal yang sangat diharapkan oleh siswa. Maka dari itu, tidaklah heran apabila calon pekerja khususnya para lulusan SMK berlomba-lomba untuk mendapatkan pekerjaan yang ditawarkan sesuai dengan ketrampilan dan harapan mereka. Para siswa SMK tentu berharap agar setelah lulus nanti mereka segera mendapatkan pekerjaan, salah satu sarananya adalah bekerja di bidang industri busana.

Dengan bersekolah di SMK dapat mewujudkan harapan para siswa SMK karena setiap sekolah juga berusaha untuk menyalurkan para lulusan di sekolahnya untuk bekerja pada bidang industri yang sesuai dengan jurusan di SMK.

Bekal pendidikan dan latihan ketrampilan yang telah diberikan di jenjang SMK memantapkan harapan para siswa untuk segera mendapatkan pekerjaan dapat terwujud.

Berdasarkan motivasi ekstrinsik maka ada beberapa motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana yaitu:

a. SMK Berbasis Pondok Pesantren

Perpaduan antara kurikulum nasional yang berbasis kompetensi dan kurikulum agama/pesantren menjadikan SMK Diponegoro Depok mempunyai ciri khusus sebagai SMK unggulan berbasis pesantren yang mengedepankan nilai-nilai agama dan karakter bangsa. Hal tersebut didukung oleh posisi SMK yang berada di lingkungan

Komplek Pondok Pesantren Diponegoro di dusun Sembego Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta sehingga pendidikan pesantren diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan di SMK Diponegoro Depok.

Dengan adanya SMK yang berbasis pondok pesantren ini maka menjadi salah satu sebab adanya motivasi baik dari diri siswa sendiri maupun dari keluarga atau orang tuanya. Orang tua menginginkan selain anaknya mendapatkan keahlian di bidang busana tetapi juga memiliki ilmu agama yang di dapatkan di SMK Diponegoro Depok. Dan siswa pun memiliki manfaat yang lebih dengan bersekolah di SMK Diponegoro Depok yang berbasis pondok pesantren daripada bersekolah di SMK pada umumnya yang tidak berbasis pondok pesantren.

b. Dorongan Orang Tua

Di dalam beberapa studi telah dibuktikan bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan anaknya. Orang tua yang sedemikian keadaannya baik dari sikap maupun perilakunya turut mempengaruhi dan membentuk sikap anaknya. Sejalan dengan yang diuraikan di atas, menurut Jalalludin Rahmad (1986:127), mengatakan bahwa orang yang paling berpengaruh terhadap anak atau remaja adalah orang tua.

Para siswa pada umumnya mudah terkena pengaruh, baik dari keluarga maupun dari luar. Pengaruh-pengaruh tersebut turut

menentukan sikap dan tingkah laku mereka agar anak dapat melakukan hal-hal yang positif maka peran orang tua sangatlah penting. Para remaja meminta nasehat dari orang tua dalam hal-hal mengenai pilihan sekolah, pekerjaan dan juga dalam banyak unsur yang positif. Dalam pengambilan keputusan pemilihan jurusan peranan orang tua adalah sebagai sumber inspirasi untuk mendorong dan menguatkan apa yang telah menjadi pilihan seorang anak.

c. Adanya Bantuan Beasiswa Dari SMK

Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut.

SMK Diponegoro Depok memberikan beasiswa kepada setiap siswanya dengan syarat hanya melengkapi surat-surat keterangan kurang mampu.

6. Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk SMK Jurusan Tata Busana

Tingkat ekonomi keluarga mempunyai korelasi atau hubungan yang sangat erat dengan motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana. Dimana tingkat ekonomi keluarga ini akan dapat berpengaruh terhadap

anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan apabila kita lihat sekarang ini untuk kegiatan belajar mengajar banyak sekali dibutuhkan biaya atau dana untuk pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan.

Apabila menurut logika dan teori, bahwa tingkat ekonomi yang mampu akan menyebabkan motivasi baik, karena kebutuhan proses belajar mengajarnya terpenuhi. Sebaliknya tingkat ekonomi yang kurang mampu akan menyebabkan motivasi menjadi kurang, karena kebutuhan proses belajar mengajarnya tidak terpenuhi. Tetapi di masyarakat kenyataannya bermacam-macam, di antaranya:

- a. Tingkat Ekonomi Keluarga Tinggi Tetapi Motivasi Siswa Masuk SMK Jurusan Tata Busana Tinggi

Tingkat ekonomi keluarga tinggi maka motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana baik. Karena dengan tingkat ekonomi yang baik maka dapat mendukung siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya di bidang busana, seperti memberikan fasilitas praktik dan sumber belajar lainnya. Dengan dukungan ekonomi keluarga dan fasilitas yang memadai, maka siswa dapat belajar lebih nyaman dan lebih mandiri dalam belajar.

- b. Tingkat Ekonomi Keluarga Tinggi Tetapi Motivasi Siswa Masuk SMK Jurusan Tata Busana Kurang

Tingkat ekonomi keluarga tinggi maka seharusnya motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana baik. Akan tetapi pada kenyataannya tidak dapat dikatakan selalu demikian. Dengan tingkat

ekonomi yang baik maka banyak juga yang berpendapat bahwa lebih baik masuk SMU karena banyak siswa yang berkeinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Karena dengan masuk SMU maka kelak jika melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi lebih banyak jurusan yang dapat ditempuh.

c. Tingkat Ekonomi Keluarga Kurang Tetapi Motivasi Siswa Masuk SMK Jurusan Tata Busana Tinggi

Tingkat ekonomi keluarga yang terbatas akan merasakan betapa sulitnya dalam mencukupi kebutuhan-kebutuhan yang ada. Tentunya bagi suatu keluarga yang mempunyai tingkat ekonomi yang rendah menjadi suatu masalah, sebab bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sulit apalagi membiayai kegiatan belajar anaknya.

Dalam hal ini semestinya siswa yang latar belakang tingkat ekonomi keluarganya tinggi seharusnya motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana tinggi dikarenakan adanya biaya praktek yang tidak sedikit, akan tetapi pada kenyataannya tidak demikian.

Tidak semua lulusan SMK dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi sebagian di antaranya harus memasuki dunia kerja. Orang tua yang memiliki tingkat ekonomi rendah pada umumnya hanya memiliki pekerjaan kasar yang kurang memerlukan keahlian khusus. Mata pencarian (penghasilan) yang digeluti hanya memerlukan tenaga otot dan kurang memerlukan pemikiran yang mendalam.

Pekerjaan ini sangat menguras tenaga dan terdapat kecenderungan orang tua dengan pekerjaan seperti ini kurang memikirkan pendidikan anaknya.

Orang tua yang tidak mampu untuk melanjutkan studi anaknya ke perguruan tinggi lebih memilih SMK sebagai kelanjutan studi anaknya dengan harapan agar anaknya dapat langsung bekerja setelah lulus. Orang tua yang tingkat ekonominya rendah lebih memilih SMK sebagai kelanjutan studi anaknya agar anaknya dapat langsung bekerja sehingga anaknya tidak perlu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi keluarga kurang akan mempengaruhi motivasi siswa masuk SMK Jurusan tata Busana menjadi tinggi.

d. Tingkat Ekonomi Keluarganya Tinggi Tetapi Motivasi Siswa Masuk SMK Jurusan Tata Busana Kurang

Bagi keluarga yang tingkat ekonominya tinggi akan lebih mudah mencukupi kebutuhannya. Keluarga yang tingkat ekonominya lebih baik (tinggi), lebih banyak menggunakan pemikiran dibandingkan dengan menguras tenaga. Perhatian terhadap keluarga terutama pada anak-anaknya lebih besar termasuk pendidikannya.

Orang tua yang tingkat ekonominya tinggi sudah jelas dapat membiayai anaknya sampai ke perguruan tinggi. Sehingga mereka lebih memilih SMA sebagai kelanjutan sekolah anaknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi keluarga tinggi akan mempengaruhi motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana menjadi kurang.

Berdasarkan uraian di atas, oleh karena itu perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai tingkat ekonomi keluarga yang dapat memotivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana SMK. Penelitian ini mengambil spesifikasi tentang hubungan tingkat ekonomi keluarga dengan motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Silvi Prasetyawati (2004) menyatakan bahwa motivasi siswa masuk SMK Karya Rini termasuk dalam kategori tinggi. Motivasi siswa masuk SMK Karya Rini dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik siswa masuk SMK Karya Rini termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dipengaruhi oleh keinginan untuk cepat memperoleh pekerjaan di instansi, bekerja pada orang lain dan keinginan untuk membuka usaha sendiri (berwiraswasta). Sedangkan motivasi ekstrinsik siswa masuk SMK Karya Rini termasuk dalam kategori cukup, hal ini dipengaruhi oleh ekonomi orang tua, dorongan orang tua, dorongan teman sebaya dan dukungan sosial sangat kurang. Berdasarkan penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian motivasi siswa dalam memilih jurusan Tata Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Kaitan penelitian tersebut adalah motivasi siswa berasal dari dalam individu (intrinsik) dan motivasi berasal

dari luar individu (ekstrinsik). Dimana motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempunyai peranan yang besar dalam mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih jurusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Wulan Purnamawati (2007) yang berjudul "Minat Remaja Desa Sariharjo Ngaglik Sleman Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi", menunjukkan bahwa minat remaja untuk melanjutkan studi termasuk dalam kategori tinggi. Minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu perasaan senang, perhatian dan motivasi. Kaitan penelitian tersebut adalah perasaan senang untuk melanjutkan studi dan motivasi siswa untuk melanjutkan studi.

Penelitian yang dilakukan oleh Indri Hapsari (2005) yang berjudul "Motif-Motif Yang Mempengaruhi Pilihan Program Keahlian Tata Busana Pada Siswa Kelas I SMK Negeri 4 Yogyakarta", menunjukkan bahwa tingkat motivasi dalam memilih jurusan tata busana siswa kelas I di SMK N 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi dengan mean (M) 138,47. Motivasi intrinsik yang mempengaruhi pilihan program keahlian tata busana pada siswa kelas I SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi mean (M) 95,96,3. Motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi pilihan program keahlian tata busana pada siswa kelas I SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi mean (M) 42,51,9. Kaitan penelitian tersebut mengetahui tingkat motivasi dalam memilih Jurusan Tata Busana.

C. Kerangka Berfikir

Tingkat ekonomi keluarga dapat didefinisikan sebagai tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam bidang ekonomi atau keadaan pendapatan ekonomi keluarga. Tinggi rendahnya tingkat ekonomi dapat mempengaruhi seseorang dalam bergaul.

Tingkat ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi keluarga dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan ekonomi keluarga, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya.

Motivasi adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu melakukan aktivitas tertentu guna membangun, mengarahkan, menentukan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi siswa yang masuk sekolah, bila ia masuk dengan motivasi yang tinggi akan sangat berbeda dengan yang masuk sekolah dengan motivasi yang rendah atau asal masuk saja sesuai dengan pendapat Muhyadi (1998:247) yang menyatakan bahwa keberhasilan dan kegagalan itu tidak selamanya disebabkan oleh kemampuan yang dimiliki seseorang tetapi lebih sering disebabkan karena motivasi. Dalam hal ini, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak atau pendorong dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah untuk memilih jurusan, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

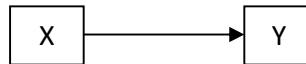
Sedangkan motivasi masuk SMK Jurusan Tata Busana adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok. Motivasi sebagian besar siswa ketika masuk SMK adalah harapan mereka ingin cepat kerja. Masalah melanjutkan ke perguruan tinggi, itu urusan nanti setelah dapat kerja. Faktor terbesar yang menentukan motivasi itu adalah sebagian besar siswa SMK masih didominasi oleh siswa dari kalangan menengah kebawah. Sehingga tidak heran jika faktor ekonomi sangat mempengaruhi pola pikir siswa SMK. Tingkat ekonomi keluarga merupakan salah satu sebab dari siswa memilih SMK, mengingat orang tua adalah orang yang membiayai pendidikan.

Orang tua yang tingkat ekonominya rendah lebih memilih SMK sebagai kelanjutan studi anaknya agar anaknya dapat langsung bekerja sehingga anaknya tidak perlu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Keinginan orang tua agar anaknya dapat langsung bekerja mempengaruhi keinginan anak untuk memilih SMK karena pada dasarnya setiap manusia memiliki motivasi terhadap suatu bidang pekerjaan, karena lulusan SMK mudah diserap oleh dunia usaha atau dunia industri.

Dalam kehidupan sehari-hari umat manusia memerlukan adanya fasilitas untuk kehidupannya, fasilitas itu dapat dipenuhi dengan keadaan tingkat ekonomi. Keadaan tingkat ekonomi (pendapatan) seseorang bukan hanya untuk memenuhi satu bidang saja, akan tetapi juga untuk keperluan lainnya, termasuk didalamnya pembagian untuk biaya anak dalam pendidikan. Hal inilah yang menjadi sebab seorang siswa termotivasi untuk

memilih SMK Jurusan Tata Busana sebagai kelanjutan studinya. Maka tidak diragukan lagi bahwa motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat ekonomi keluarganya.

Desain penelitian dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Desain Penelitian

Keterangan :

X : Tingkat ekonomi keluarga siswa SMK Diponegoro Depok

Y : Motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teoritik diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga dengan motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat ekonomi keluarga siswa SMK Diponegoro Depok berkaitan dengan tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal?
2. Bagaimanakah motivasi siswa masuk SMK Diponegoro Depok dilihat dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga dengan motivasi siswa masuk SMK Diponegoro Depok?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2000:193). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:160) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam rangka memperoleh kebenaran ilmiah. Untuk memperoleh kebenaran ilmiah tersebut diperlukan adanya suatu pendekatan. Suharsimi Arikunto (2002:11) mengemukakan bahwa untuk memperoleh kebenaran ilmiah ada dua pendekatan ilmiah yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel

pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan merupakan desain penelitian survey yang merupakan penelitian survey korelasional. Penelitian survey korelasional menurut Juwono Tri Atmojo (2010:4) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian survey, data diperoleh dari sampel.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan hal-hal yang akan memberikan pengaruh terhadap variabel yang lain. Variabel terikat merupakan faktor yang akan dipengaruhi oleh variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat ekonomi keluarga siswa SMK Diponegoro Depok dan variabel terikat adalah motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok.

B. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono,1996:89). Menurut Sukardi (2008:53) populasi adalah semua anggota kelompok yang tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi hasil penelitian. Sedangkan menurut Riduwan dan Akdon (2005:238) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Sedang menurut Suharsimi Arikunto (2001:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pengertian tersebut, maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jurusan Tata Busana Tahun Ajaran 2011/2012 SMK Diponegoro Depok.

Tabel 1. Jumlah Siswa Tiap Kelas

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	SMK Diponegoro Depok	X	28 siswa
		XI	28 siswa
		XII	17 siswa
Jumlah			73 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto:2006:131). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menentukan anggota sampel adalah teknik sampel pertimbangan (sampel yang mempunyai ciri relevan dengan penelitian)

yaitu seluruh siswa kelas X Jurusan Tata Busana Tahun Ajaran 2011/2012 SMK Diponegoro Depok sebanyak 28 siswa.

Jumlah populasi = 73 siswa, kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya = 58.

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{28}{73} \times 58 = 22.2 \text{ dibulatkan menjadi } 23.$$

Jadi diperlukan paling sedikit 23 orang, jadi diambil 28 siswa (semua siswa kelas X).

Tujuan dari digunakannya teknik pengambilan sampel ini karena adanya motivasi siswa untuk masuk SMK lebih dekat dengan siswa kelas X daripada siswa kelas XI atau siswa kelas XII.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Diponegoro Depok yang berlokasi di Komplek Pondok Pesantren Diponegoro Sembego Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta. Dilakukan pada siswa kelas X Tata Busana tahun ajaran 2011/2012. SMK Diponegoro Depok dipilih sebagai tempat penelitian karena lokasinya yang jauh dari Kota Yogyakarta dan tidak banyaknya mahasiswa yang mengambil penelitian di SMK Diponegoro Depok ini sehingga lebih memudahkan dalam pengambilan data.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang sebenarnya (Sugiyono,2006:193). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:91) data adalah fakta-fakta yang dapat dipercaya kebenarannya. Data yang berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan-bahan untuk menyusun informasi setelah diolah dengan teknik tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Kuesioner (angket) menurut Suharsimi Arikunto (2006:128) adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128), berdasarkan cara menjawab angket (kuisisioner) dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Angket terbuka adalah angket yang berisi pertanyaan di mana jawaban responden terhadap setiap bentuk ini dapat diberikan secara bebas menurut pendapat sendiri.
2. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan yang disertai sejumlah alternative jawaban sehingga responden tinggal memberi tanda silang (x) atau checklist (v) pada kolom jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.

Dalam penelitian ini, angket (kuisisioner) yang digunakan adalah angket tertutup. Angket ini dipilih selain sederhana juga dapat memudahkan

responden dalam memberikan jawaban. Angket ini digunakan untuk mengungkapkan tentang hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dengan motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok. Angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

a. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:149) instrumen penelitian adalah alat yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data penelitian agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Sehingga pembuatan instrumen sangat penting karena mempunyai kegunaan sebagai sarana dalam pengambilan data.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian agar kegiatan tersebut sistematis dan lebih mudah. Sehingga pembuatan instrumen sangat penting karena mempunyai kegunaan sebagai sarana dalam pengambilan data.

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dengan motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok dengan menggunakan

metode angket. Sebelum membuat instrumen terlebih dahulu membuat kisi-kisi dari variabel yang digunakan, kisi-kisi dari variabel tersebut diuraikan menjadi indikator-indikator, kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

Untuk pengolahan data dan menganalisa data pada pertanyaan tentang tingkat ekonomi keluarga disediakan, alternatif jawaban dengan empat alternatif jawaban yaitu untuk jawaban responden yang memilih jawaban a, b, c dan d. Berikut adalah tabel skor pemberian nilai angket:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Dan Skor Penilaian Tingkat Ekonomi Keluarga

Alternatif Jawaban	Skor
a	4
b	3
c	2
d	1

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Ekonomi Keluarga

Variabel	Indikator	No. Instrumen
Tingkat ekonomi keluarga siswa SMK Diponegoro Depok Sleman	a. Tingkat Ekonomi Rendah b. Tingkat Ekonomi Sedang c. Tingkat Ekonomi Tinggi	1 – 30

Untuk pengolahan data dan menganalisa data pada pernyataan tentang motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana disediakan, alternatif jawaban dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju

(SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS) sebagai kriteria penilaian. Pemberian nilai angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Berikut adalah tabel skor pemberian nilai angket:

Tabel 4. Alternatif Jawaban Dan Skor Penilaian Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok

Variabel	Indikator	No. Instrumen
Motivasi siswa masuk Diponegoro Depok	a. SMK Berbasis Pondok Pesantren	1 – 3
	b. Keinginan Dari Siswa Sendiri	4 - 8
	c. Harapan Cepat Memperoleh Pekerjaan	9 – 17
	d. Dorongan Orang Tua	18 – 27
	e. Adanya Bantuan Beasiswa Dari SMK	28 – 30

b. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Menurut Sugiyono (2005) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2004:109) hasil penelitian dikatakan valid, apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada subyek yang diteliti.

Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen dengan cara memecah variabel menjadi indikator kemudian membuat butir pertanyaan. Dengan demikian dapat diharapkan memperoleh instrumen yang memiliki validitas logis.

Sugiyono (2009 : 177-183) mengemukakan validitas instrumen terbagi tiga, antara lain:

a. Pengujian validitas konstruk (*construct validity*)

Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*judgement expert*). Jumlah tenaga ahli yang

digunakan minimal tiga orang. Para ahli dapat memberikan keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan atau bahkan dirombak total.

b. Pengujian validitas isi (*content validity*)

Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.

c. Pengujian validitas eksternal

Pengujian dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Bila telah terdapat kesamaan antara kriteria dalam instrumen dengan fakta di lapangan, maka dapat dinyatakan instrumen tersebut mempunyai validitas eksternal yang tinggi.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Sehingga pembuatan

instrumen sangat penting karena mempunyai kegunaan sebagai sarana dalam pengambilan data.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat dari para ahli (*judgement expert*). Peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing tentang instrumen yang telah disusun untuk kemudian meminta pertimbangan dari para ahli (*judgement expert*) untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur.

Setelah pengujian dari ahli selesai, maka dilakukan uji coba instrumen kepada siswa SMK Diponegoro Depok. Data hasil uji coba instrumen, dianalisis menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan bantuan komputer seri Program Statistik. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_1 Y) - \sum X_1 (\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

N : jumlah subyek

$\sum XY$: jumlah perkalian x dan y

$\sum X$: jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$: jumlah skor total tiap siswa

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor butir

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 1998:256)

Pada penelitian ini angket diujicobakan pada 28 siswa kelas XI Jurusan Tata Busana Tahun Ajaran 2011/1012 SMK Diponegoro Depok. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan komputer program *Ms. Excel 2007*, SPSS Versi 17 dan dihitung secara manual. Adapun hasil dari uji validitas instrumen dengan taraf signifikansi 5% $N=28$ diperoleh patokan r tabel sebesar 0,374. Butir yang mempunyai r hitung $> 0,374$ dinyatakan valid, dan butir yang mempunyai r hitung $< 0,374$ dinyatakan gugur. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa untuk instrumen penelitian motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana dari 30 butir soal, setelah dilakukan uji coba terdapat 2 butir yang gugur, yaitu butir no. 5 dan 8. Butir yang dapat digunakan untuk analisis berjumlah 28 butir. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir baru karena indikator variabel masih terwakili oleh butir instrumen yang lain. Sedangkan pada instrumen penelitian tingkat ekonomi keluarga dari 30 butir soal, setelah dilakukan uji coba terdapat 3 butir yang gugur, yaitu butir no. 4, 8 dan 18. Butir yang dapat digunakan untuk analisis berjumlah 27 butir. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir baru karena indikator variabel masih terwakili oleh butir instrumen yang lain.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun, 1989). Setiap alat pengukur seharusnya memiliki

kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Rumus yang digunakan untuk mencari keandalan atau reliabilitas instrumen adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2002:171), yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i^2$: Jumlah variansi butir

s_t^2 : Variansi soal

Dimana:

$$\sum s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$\sum s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Tingkat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan besarnya nilai koefisien reliabilitasnya yang dimiliki. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya maka semakin tinggi pula reliabilitas instrumen tersebut, begitu pula sebaliknya.

Adapun hasil analisis uji reliabilitas dengan bantuan komputer program *Ms. Excel 2007* diperoleh koefisien alpha sebesar 0,910 yang berarti instrumen penelitian motivasi siswa masuk Jurusan Tata

Busana reliabel dan 0,924 yang berarti instrumen penelitian tingkat ekonomi keluarga reliabel.

c. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki karakteristik distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan perhitungan Chi Kuadrat.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa harga χ^2 hitung variabel tingkat ekonomi keluarga adalah $6,29 < 30,14$ dan harga χ^2 hitung data motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana adalah $5,43 < 27,59$. Dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut di atas dinyatakan normal atau sebarannya normal pada taraf signifikan 5% karena harga χ^2 hitung di bawah harga χ^2 tabel.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat homogen, sebaliknya jika

F hitung lebih besar dari F tabel maka hubungan antara variabel bebas dan terikat tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh harga F hitung sebesar $1,46 < 1,78$. Karena harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan homogen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2003:166). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa beratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari responden melalui angket. Agar data ini dapat digunakan sesuai dengan maksud penelitian, data tersebut harus ditransformasikan terlebih dahulu berdasarkan bobot skor yang telah ditetapkan. Dalam perhitungan persentase pada penelitian korelasi *Product Moment* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan :

$$x^2 : (X - \overline{X})^2$$

$$y^2 : (Y - \overline{Y})^2$$

$$\sum_{xy} : \text{jumlah hasil dari x dan y}$$

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan berdasarkan pada harga tabel dengan taraf kesalahan 5%, jika harga hitung lebih besar dari harga tabel maka hipotesis diterima, sebaliknya jika harga perhitungan lebih kecil dari harga tabel maka hipotesis ditolak.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,796. Untuk menguji signifikan nilai tersebut harus dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai r_{xy} dengan nilai $N = 28$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,374. Jadi, nilai r hitung yang diperoleh nilai r tabel yaitu $0,796 > 0,374$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Diponegoro Depok, yang berlokasi di Komplek Pondok Pesantren Diponegoro Sembego Maguwoharjo Depok, Sleman, Yogyakarta, Telepon (0274) 4332220/7820383. SMK Diponegoro Depok merupakan SMK di Depok Sleman yang berbasis Pondok Pesantren.

SMK Diponegoro Depok adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan dari Yayasan LP Ma'arif DIY. SMK Diponegoro Depok berdiri pada tanggal 23 September 2003 dengan nomor SK Pendirian II/LPM/SLM/2003 dan izin operasional 150/Kpts/2005 pada tanggal 8 Agustus 2005 dengan bidang keahlian Teknik Otomotif Sepeda Motor dan Tata Busana. Sebagai SMK satu-satunya yang merupakan binaan Fakultas Teknik UNY, SMK Diponegoro Depok siap mencetak tenaga terampil dan berkualitas.

SMK Diponegoro Depok diproyeksikan sebagai institusi pendidikan unggulan yang lulusannya dapat langsung bekerja dalam bidang otomotif dan tata busana, maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.

Perpaduan antara kurikulum nasional yang berbasis kompetensi dan kurikulum agama/pesantren menjadikan SMK Diponegoro Depok mempunyai ciri khusus sebagai SMK unggulan berbasis pesantren yang

mengedepankan nilai-nilai agama dan karakter bangsa. Hal tersebut didukung oleh posisi SMK yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro di dusun Sembego Maguwoharjo Depok Sleman, sehingga pendidikan pesantren diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan di SMK Diponegoro Depok.

Tujuan didirikan lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Diponegoro di dusun Sembego Maguwoharjo Depok Sleman ini adalah untuk mendidik para siswa agar menjadi manusia agamis, produktif dan berguna bagi masyarakat, menghasilkan mekanik otomotif dan ahli tata busana yang berjiwa wirausaha, professional dan kompeten dengan tetap berpedoman pada aqidah Islam Ahlusunah Waljama'ah dan berpartisipasi aktif dalam usaha memperluas kesempatan memperoleh pendidikan bagi masyarakat melalui penyelenggaraan sekolah kejuruan otomotif dan tata busana.

Kegiatan sekolah di SMK Diponegoro Depok meliputi: praktik otomotif sepeda motor, praktik tata busana, wisuda purnasiswa, ekstrakurikuler kaligrafi, juara MTQ, pengembangan diri pencak silat, pengembangan diri taekwondo, ekstrakurikuler pleton inti, pengembangan diri sepak takraw, pengembangan diri futsal, lomba peragaan busana, paduan suara, ekstrakurikuler musik dan kemah bakti SMK Diponegoro Depok.

Perkembangan SMK Diponegoro Depok dari tahun ke tahun cukup menjanjikan. Ini tergambar dari peningkatan minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke SMK Diponegoro Depok. Disamping itu, SMK

Diponegoro Depok mempunyai keunikan yaitu SMK berbasis pondok pesantren, sehingga siswa yang masuk SMK Diponegoro Depok ada yang menjadi santri dan ada pula yang tidak. Tiap tahun selalu ada peningkatan baik pendaftar maupun siswa yang diterima. Tahun ajaran 2009/2010 siswa yang diterima sebanyak 17 siswa, tahun ajaran 2010/2011 siswa yang diterima sebanyak 28 siswa, tahun ajaran 2011/2012 siswa yang diterima sebanyak 30 siswa, tahun ajaran 2012/2013 siswa yang diterima sebanyak 34 siswa.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambar tentang validitas yang dimaksud. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *Product Moment* oleh *Karl Pearson*.

Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas variabel tingkat ekonomi keluarga menunjukkan bahwa 3 item dinyatakan gugur, yaitu butir 4 dengan nilai koefisien korelasi $0,251 < 0,374$, butir 8 dengan nilai koefisien

korelasi $-0,112 < 0,374$, dan butir 18 dengan nilai koefisien korelasi $-0,092 < 0,374$, sedangkan 2 item dinyatakan gugur pada variabel motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana, yaitu butir 5 dengan nilai koefisien korelasi $0,236 < 0,374$ dan butir 8 dengan nilai koefisien korelasi $0,093 < 0,374$. Seperti telah dikemukakan bahwa bila koefisien korelasi sama dengan $0,374$ atau lebih ($n=28$, $\alpha=5\%$), maka butir instrumen dinyatakan valid. Dari hasil uji coba terhadap 28 siswa menunjukkan bahwa koefisien korelasi semua butir yang dinyatakan valid sama dengan atau di atas $0,374$. Hasil perhitungan uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas sering diartikan sebagai taraf kepercayaan. Reliabilitas instrumen dianggap handal jika memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,6$ (lebih besar atau sama dengan 0,6) (Imam Ghazali, 2002:25). Untuk mengetahui besarnya reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rangkuman hasil analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Analisis Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Koefisien Standar	Status
Tingkat Ekonomi Keluarga	0,910	0,60	Reliabel
Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana	0,924	0,60	Reliabel

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha variabel tingkat ekonomi keluarga adalah 0,910 dan nilai koefisien alpha variabel motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana adalah 0,924. Hasil tersebut menjelaskan bahwa nilai koefisien alpha tersebut telah melebihi nilai reliabilitas sebesar 0,60, sehingga angket memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan data hasil angket dapat dipercaya dan diandalkan. Hasil perhitungan uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

C. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini menggambarkan data tentang tingkat ekonomi keluarga dan motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat ekonomi keluarga (X) terdiri dari 27 item. Setiap item mempunyai 4 opsi jawaban sehingga skor tertinggi ideal = 108, skor terendah ideal = 27, mean ideal = 67,5, standar deviasi ideal = 13,5, skor tertinggi observasi = 83, skor terendah observasi = 45, mean observasi = 64, standar deviasi = 6,3, median = 64, dan modus = 59.
2. Variabel motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana (Y) terdiri dari 28 item dengan 4 opsi jawaban sehingga skor tertinggi ideal = 112, skor terendah ideal 28, mean ideal = 70, standar deviasi ideal = 14, skor tertinggi observasi = 96, skor terendah observasi = 46, mean observasi = 71, standar deviasi observasi = 8,3, median = 77, dan modus = 76.

Deskripsi data variabel tingkat ekonomi keluarga dan motivasi siswa masuk jurusan tata busana dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor Observasi				Skor Ideal				Med	Mo
	Skor Max	Skor Min	Mean	SD	Skor Max	Skor Min	Mean	SD		
X	83	45	64	6,3	108	27	67,5	13,5	64	59
Y	96	46	71	8,3	112	28	70	14	77	76

Hasil perhitungan deskripsi skor observasi dan skor ideal kedua variabel tersebut dideskripsikan kembali melalui tabel distribusi frekuensi dan kategori skor dengan penjelasan sebagai berikut:

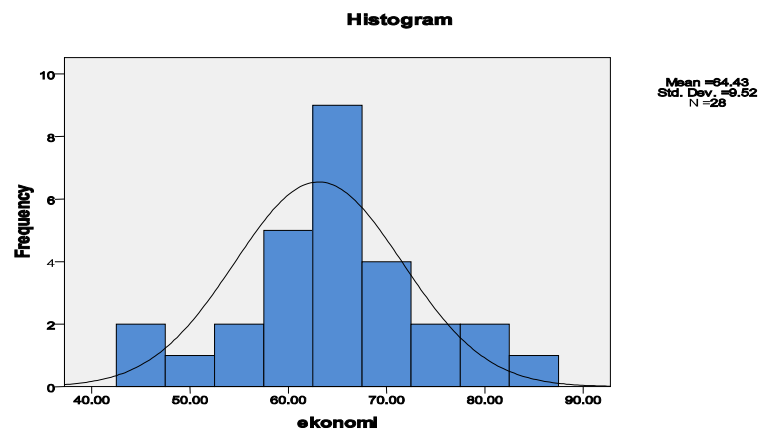
1. Tingkat Ekonomi Keluarga (X)

Deskripsi frekuensi variabel tingkat ekonomi keluarga (X) dilakukan dengan cara menghitung jumlah kelas dan rentang data. Penghitungan jumlah kelas menggunakan rumus *Sturges*, yaitu $K = 1 + 3,3 \log n$ dan untuk menghitung rentang data yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi jumlah kelas. Berdasarkan rumus *Sturges* di atas, jumlah kelas interval adalah $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,79$ (dibulatkan 6) dan panjang kelasnya adalah $\frac{39}{6} = 6,5$ (dibulatkan 7). Hasil distribusi frekuensi tingkat ekonomi keluarga (X) dijelaskan pada tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Distribusi Tingkat Ekonomi Keluarga (X)

No	Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	45 – 51	3	10,71
2	52 – 58	3	10,71
3	59 – 65	11	39,29
4	66 – 72	6	21,43
5	73 – 79	3	10,71
6	80 – 86	2	7,14
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel distribusi variabel tingkat ekonomi keluarga di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi 11 terdapat pada kelas interval antara 59 – 65 dengan frekuensi relatif 39,29%, sedangkan frekuensi terendah 2 terdapat pada kelas interval antara 80 – 86 dengan frekuensi relatif 7,14%. Rangkuman hasil distribusi di atas dijelaskan melalui histogram sebagai berikut:



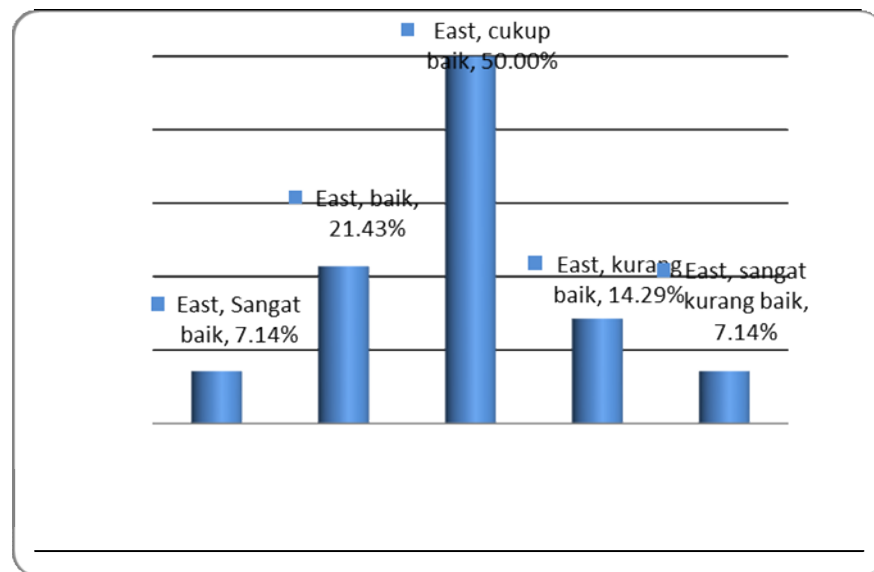
Gambar 2. Histogram Distribusi Tingkat Ekonomi Keluarga

Hasil distribusi frekuensi di atas kemudian dikategorikan ke dalam kategori skor. Rangkuman hasil kategori variabel tingkat ekonomi keluarga (X) selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Kategori Tingkat Ekonomi Keluarga (X)

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat baik	$> 78,71$	2	7,14
2	Baik	$69,19 - 78,70$	6	21,43
3	Cukup baik	$59,68 - 69,18$	14	50,00
4	Kurang baik	$50,15 - 59,67$	4	14,29
5	Sangat kurang baik	$< 50,14$	2	7,14
Total			28	100

Tabel kategori di atas menjelaskan bahwa tingkat ekonomi keluarga termasuk dalam kategori cukup baik dengan mean 67,5 dan frekuensi relatif 50,00%. Tabel kategori di atas dijelaskan kembali melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Kategori Tingkat Ekonomi Keluarga

2. Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok (Y)

Untuk mengetahui tabel deskripsi frekuensi variabel motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana (Y) dilakukan dengan cara menghitung jumlah kelas menggunakan rumus *Sturges*, yaitu $K = 1 + 3,3 \log n$ dan rentang data yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi jumlah kelas. Berdasarkan rumus *Sturges* di atas, jumlah kelas interval variabel motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana adalah $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,79$ (dibulatkan 6) dan panjang kelasnya adalah $\frac{51}{6} = 8,5$ (dibulatkan 9).

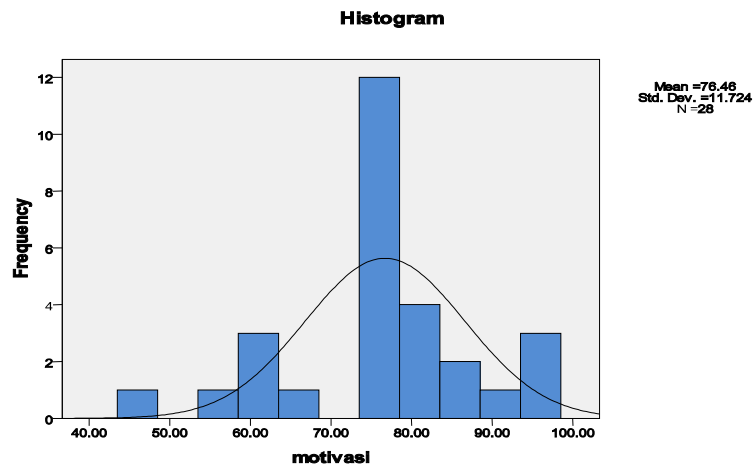
Rangkuman hasil distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Rangkuman Distribusi Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok (Y)

No	Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	46 – 54	1	3,57
2	55 – 63	4	14,29
3	64 – 72	1	3,57
4	73 – 81	16	57,14
5	82 – 90	2	7,14
6	91 – 99	4	14,29
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel distribusi variabel motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi tertinggi 16 terdapat pada kelas interval antara 73 – 81 dengan frekuensi relatif 57,14%, sedangkan frekuensi terendah 1 terdapat pada kelas interval

antara 46 – 54 dan 64 – 72 dengan frekuensi relatif 3,57%. Rangkuman hasil distribusi di atas dijelaskan melalui histogram sebagai berikut:



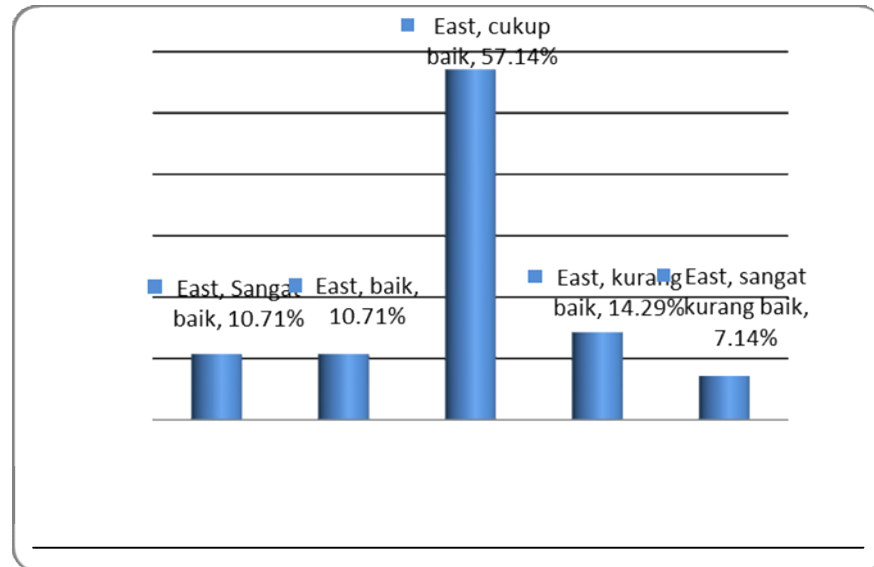
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok

Hasil distribusi frekuensi di atas dikategorikan ke dalam kategori skor. Hasil kategori variabel motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Kategori Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok (Y)

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat baik	> 94,04	3	10,71
2	Baik	82,32 – 94,03	3	10,71
3	Cukup baik	70,60 – 82,31	16	57,14
4	Kurang baik	58,88 – 70,59	4	14,29
5	Sangat kurang baik	< 58,87	2	7,14
Total			28	100

Berdasarkan tabel kategori di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa masuk jurusan tata busana termasuk dalam kategori kurang baik dengan mean 70 dan frekuensi relatif 14,29%. Tabel distribusi frekuensi di atas dijelaskan kembali melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Kategori Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok (Y)

D. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki karakteristik distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan perhitungan *Chi Kuadrat*. Hasil uji normalitas kedua variabel dapat dilihat pada pada tabel 12.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	dk	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel} (5%)	Kriteria
1.	Tingkat ekonomi keluarga	19	6,29	30,14	Normal
2.	Motivasi masuk jurusan Tata Busana	17	5,43	27,59	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 12, diketahui bahwa harga χ^2 hitung variabel tingkat ekonomi keluarga adalah $6,29 < 30,14$ dan harga χ^2 hitung data motivasi siswa masuk jurusan Tata Busana adalah $5,43 < 27,59$. Dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut di atas dinyatakan normal atau sebarannya normal pada taraf signifikan 5% karena harga χ^2 hitung di bawah harga χ^2 tabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

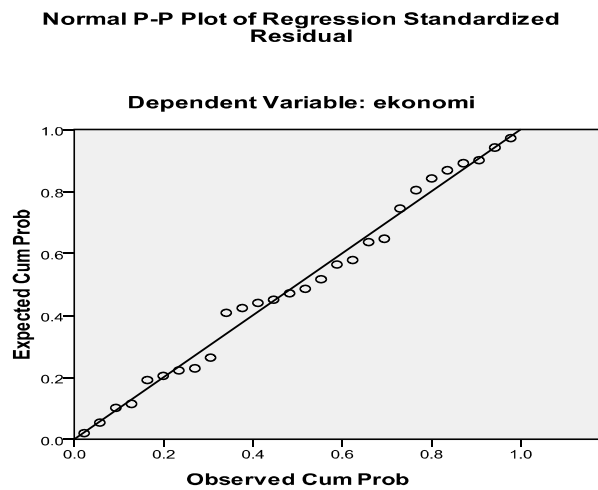
2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat homogen, sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel maka hubungan antara variabel bebas dan terikat tidak homogen. Hasil uji linearitas kedua variabel selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Variabel	dk	F_{hitung}	F_{tabel} (5%)	Kriteria
$X \rightarrow Y$	16/10	0,91	2,82	Linier

Berdasarkan tabel 13 di atas, diperoleh harga F hitung sebesar $1,46 < 1,78$. Karena harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan homogen. Hasil di atas didukung dengan kurva P-P Plot berikut.



Gambar 6. Kurva P-P Plot

Dari analisis kurva di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh merupakan data homogen sehingga uji homogenitas terpenuhi.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,796. Untuk menguji signifikan nilai tersebut harus dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai r_{xy} dengan nilai $N = 28$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,374. Jadi, nilai r hitung yang diperoleh di atas nilai r tabel yaitu $0,796 > 0,374$. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Variabel	r_{hitung} (r_{xy})	r_{tabel} ($N=28, \alpha=5\%$)	Koefisien Determinan (R^2)	Keterangan
X→Y	0,796	0,374	0,634	Ada hubungan ($r_{xy} > r_{tabel}$)

Berdasarkan tabel 14 di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel tingkat ekonomi keluarga dengan motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana karena r_{hitung} di atas r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Besarnya sumbangan yang diberikan oleh tingkat ekonomi keluarga terhadap motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana dapat diketahui dari harga koefisien determinan (R^2) sebesar 0,634, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 63,4%, sedangkan sisanya 36,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Ekonomi Keluarga (X)

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi keluarga termasuk dalam kategori cukup baik dengan mean 67,5 dan frekuensi relatif 46,97%.

Tingkat ekonomi keluarga siswa SMK Diponegoro Depok Sleman adalah cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan pekerjaan ayah dan ibu yang sebagian besar merupakan wiraswasta dan ibu rumah tangga dengan penghasilan sebesar Rp 340.000-Rp.700.000,- perbulan. Pendapatan yang dihasilkan oleh keluarga (orang tua) sebagian besar siswa adalah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Kepemilikan rumah keluarga siswa sebagian besar adalah milik pribadi.

2. Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok (Y)

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa masuk jurusan tata busana termasuk dalam kategori kurang baik dengan mean 70 dan frekuensi relatif 14,29%.

Motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok adalah kurang baik, hal ini ditunjukkan dengan motivasi sebagian besar siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana adalah karena dorongan orang tua yang menginginkan anaknya untuk dapat cepat memperoleh pekerjaan setelah lulus, adanya bantuan beasiswa yang dapat meringankan

ekonomi keluarga. Jadi motivasi yang timbul untuk masuk Jurusan Tata Busana lebih besar karena faktor ekstrinsik sehingga motivasi yang dimiliki siswa kurang baik.

3. Hubungan Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok

Hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dan motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana. Adanya hubungan disebabkan oleh nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,796 di atas nilai koefisien standar 0,374 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan peluang kesalahan di bawah 5% sehingga hipotesis diterima. Artinya tingkat ekonomi keluarga memberikan kontribusi kepada motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana.

Tingkat ekonomi keluarga yang cukup baik mendukung belajar siswa, yaitu tercukupinya fasilitas belajar yang dibutuhkan, sehingga siswa semakin termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam wujud hasil belajar sesuai yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Soerjono Soekanto (2001:49) yang menyatakan bahwa ekonomi keluarga adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Tingkat ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi keluarga dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan ekonomi keluarga, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya.

Besarnya sumbangan yang diberikan oleh tingkat ekonomi keluarga terhadap motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana dapat diketahui dari harga koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) yang diperoleh sebesar 0,634, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 63,4%. Artinya, tingkat ekonomi keluarga sangat menentukan motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat ekonomi keluarga sebagian besar siswa kelas X Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok termasuk dalam kategori cukup baik dengan mean 67,5 dan frekuensi relatif 50,00%.. Hal ini ditunjukkan dengan pekerjaan ayah dan ibu yang sebagian besar merupakan wiraswasta dan ibu rumah tangga dengan penghasilan sebesar Rp 340.000-Rp.700.000,- perbulan. Pendapatan yang dihasilkan oleh keluarga (orang tua) sebagian besar siswa adalah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Kepemilikan rumah keluarga siswa sebagian besar adalah milik pribadi.
2. Motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana sebagian besar siswa kelas X Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok termasuk dalam kategori kurang baik dengan mean 70 dan frekuensi relatif 14,29%. Motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok Sleman adalah kurang baik, hal ini ditunjukkan dengan motivasi sebagian besar siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana adalah karena dorongan orang tua yang menginginkan anaknya untuk dapat cepat memperoleh pekerjaan setelah

lulus, adanya bantuan beasiswa yang dapat meringankan ekonomi keluarga. Jadi motivasi yang timbul untuk masuk Jurusan Tata Busana lebih besar karena faktor ekstrinsik sehingga motivasi yang dimiliki siswa kurang baik.

3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat ekonomi keluarga dengan motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana siswa kelas X Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok. Hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat ekonomi keluarga dan motivasi siswa masuk jurusan tata busana. Adanya hubungan disebabkan oleh nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,796 di atas nilai koefisien standar 0,374 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan peluang kesalahan di bawah 5% sehingga hipotesis diterima. Artinya tingkat ekonomi keluarga memberikan kontribusi kepada motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana. Besarnya sumbangan yang diberikan oleh tingkat ekonomi keluarga terhadap motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana dapat diketahui dari harga koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) yang diperoleh sebesar 0,634, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 63,4%. Artinya, tingkat ekonomi keluarga sangat menentukan motivasi siswa masuk SMK Jurusan Tata Busana.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ekonomi keluarga termasuk dalam kategori cukup baik, sedangkan motivasi siswa masuk Jurusan Tata Busana sebagian besar siswa kelas X Jurusan Tata Busana SMK Diponegoro Depok termasuk dalam kategori kurang baik, dan ada hubungan yang positif dan signifikan, sehingga implikasinya adalah tingkat ekonomi keluarga cukup menentukan motivasi siswa untuk masuk jurusan Tata Busana. Tingkat ekonomi keluarga cukup mendukung siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya di bidang busana, seperti memberikan fasilitas praktik dan sumber belajar lainnya. Dengan dukungan ekonomi keluarga dan fasilitas yang memadai, maka siswa dapat belajar lebih nyaman dan lebih mandiri dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya tingkat ekonomi keluarga yang cukup baik, maka orang tua dapat lebih memperhatikan lagi fasilitas belajar siswa agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.
2. Dengan adanya motivasi siswa masuk SMK Diponegoro Depok yang kurang baik maka siswa disarankan agar terus menerus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran agar prestasi belajarnya dapat meningkat.

3. Dengan adanya motivasi siswa masuk SMK Diponegoro Depok dan didukung oleh tingkat ekonomi keluarga yang cukup baik pula maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada SMK Diponegoro Depok menjadi lebih baik lagi ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ace Partadireja. (1993). *Pengantar Ekonomika*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- BPS. (2001). *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2000*. Yogyakarta: BPS.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1991). *Kurikulum SMK 2004*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Direktorat Dikmenum.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi. (1995). *Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ensiklopedia Bahasa Indonesia. (2012). [Online]. *Pengertian Keluarga*. Tersedia: <http://www.ensiklopedia.com/pengertian-keluarga>. [9 Mei 2012].
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ika Wulan Purnamawati. (2007). *Minat Remaja Desa Sariharjo Ngaglik Sleman untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi*. Laporan Skripsi. Yogyakarta: FT UNY.
- Indri Hapsari. (2005). *Motif-Motif yang Mempengaruhi Pilihan Program Keahlian Tata Busana pada Siswa Kelas I SMK Negeri 4 Yogyakarta*. Laporan Skripsi. Yogyakarta: FT UNY.
- Jalaluddin Rakhmat. (1986). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malayu Hasibuan. (2003). *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. Cetakan Keempat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- M. Dahlan Al-Barry. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Silvi Prasetyawati. (2004). *Motivasi Siswa Masuk SMK Karya Rini Yogyakarta*. Laporan Skripsi. Yogyakarta: FT UNY.
- Soediyono. (1992). *Ekonomi Makro, Pengantar Analisis Pendapatan Nasional. Edisi Kelima*. Yogyakarta: Liberty.
- Soerjono Soekanto. (2001). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. (2001). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (1996). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2005). *Metodologi Penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2006). *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- T. Gilarso. (1994). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jilid 1. Yogyakarta: Kanisius.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. (2012). [Online]. *Pengertian Keluarga*. Tersedia: <http://www.wikipedia.com/pengertian-keluarga>. [9 Mei 2012].

L A M P I R A N

Lampiran 1

- Surat Izin Fakultas Teknik UNY
- Surat Izin Bapedda
- Surat Izin Sekretariat Daerah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586166 psw. 275,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. 080 00592

Nomor : 2229/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 Juni 2012

V.l.h.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. KEPALA SMK DIPONEGARA SLEMAN YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI KELUARGA DENGAN MOTIVASI SISWA MASUK SMK DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Suryani Lubis	04513241018	Pend. Teknik Busana - SI	SMK DIPONEGARA SLEMAN YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Mohammad Adam Jerusalem, MT.
NIP : 19780312 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 12 Juni 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan.
Wakil Dekan I.

Dr. Suharyo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

04513241018 No. 832



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website : bappeda.slemankab.go.id , E-mail : bappeda@semankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2013 / 2012

TENTANG
IZIN PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 2229/UN34.15/PL/2012 Tanggal : 12 Juni 2012 Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SURYANI LUBIS
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 04513241018
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Karangasem Baru Sleman Yogyakarta
No. Telp / HP : 08562917818
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :
"HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI KELUARGA DENGAN MOTVASI SISWA MASUK SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA"
Lokasi : SMK DIPONEGORO DEPOK
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 15 Juni 2012 s/d 15 September 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 15 Juni 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah

Sekretaris

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
4. Kepala Bidang Subbid Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala SMK Diponegoro Depok
7. Ketua Jurusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

U.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan
Statistik
Dra. SUCLIRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
NIP.19630112 198903 2 003



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5914/V/8/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 2229/UN34.15/PU/2012
Tanggal : 11 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SURYANI LUBIS NIP/NIM : 04513241018
Alamat : KARANGMALANG YOG
Judul : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI KELUARGA DENGAN MOTIVASI SISWA MASUK SMK DIPONEGORO SLEMAN YOGYAKARTA.
Lokasi : Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 15 Juni 2012 s/d 15 September 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan Ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan catatan asli yang sudah dsahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya digunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang Ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 15 Juni 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Pemerintahan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wicaksono, M.Si
NIP. 195901081988031011

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Berbangkutan

Lampiran 2

- Instrumen Penelitian
- Validasi Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI KELUARGA DENGAN
MOTIVASI SISWA MASUK JURUSAN TATA BUSANA
(STUDI KASUS DI SMK DIPONEGORO DEPOK)

Kepada :

Siswa kelas X SMK Diponegoro Depok

Di Sleman

Dengan hormat,

Ditengah kesibukan yang anda lakukan sekarang ini, perkenankanlah saya meminta waktu anda untuk mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian tentang "Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana (Studi Kasus Di SMK Diponegoro Depok)".

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian guru-guru terhadap diri anda. Angket ini disebarkan semata-mata untuk keperluan penulisan skripsi. Sehubungan dengan itu, saya mengharapkan anda memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya mengenai apa yang diketahui.

Untuk mengisi angket ini, anda dipersilahkan membaca petunjuk yang telah disediakan. Anda sangat diharapkan untuk menjawab semua pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam angket ini. Oleh karena itu, sebelum angket ini diserahkan kepada peneliti mohon terlebih dahulu diteliti sekali lagi. Anda tidak perlu mencocokkan jawaban anda dengan teman lain karena tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawaban yang terbaik adalah apabila jawaban yang anda berikan itu sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang anda ketahui.

Atas bantuan dan partisipasi anda semua, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Suryani Lubis
(Mahasiswa FT UNY)

ANGKET
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI KELUARGA DENGAN
MOTIVASI SISWA MASUK JURUSAN TATA BUSANA
(STUDI KASUS DI SMK DIPONEGORO DEPOK)

A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Alamat :

Umur :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sudah dipersilahkan untuk mengisi identitas pada tempat yang telah disediakan.
2. Sebelum menjawab pernyataan atau pertanyaan mohon dibaca terlebih dahulu dan dijawab sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda.
3. Berilah tanda (V) pada kolom yang tersedia.
4. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban A, B, C atau D.
5. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi para siswa dalam mengisi angket penelitian ini.

Petunjuk pengisian : Pilihlah jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda (V) pada kolom pilihan yang tersedia.

Alternatif jawaban ada 4 macam, yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Mata pelajaran Keterampilan Tata Busana menurut Saya menyenangkan.	V			

Jika SS yang dicentang artinya sangat setuju dengan pernyataan pada item no 1.

Motivasi Siswa Masuk SMK :

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya memilih SMK Diponegoro Depok karena ada pondok pesantrennya.				
2.	Saya memilih SMK Diponegoro Depok karena selain mendapatkan ketrampilan di bidang busana juga mendapatkan ilmu agama.				
3.	Saya memilih SMK Diponegoro Depok karena orang tua saya menginginkan saya mendapatkan ilmu agama yang tidak di dapatkan di SMK lain.				
4.	Saya memilih Jurusan Tata Busana karena ingin memperoleh ketrampilan dibidang busana.				

5.	Ketrampilan yang Saya miliki sangatlah sedikit sehingga Saya berkeinginan memilih Jurusan Tata Busana.				
6.	Saya memilih Jurusan Tata Busana karena kesadaran Saya sendiri.				
7.	Saya bersekolah dan memilih SMK Diponegoro Depok hanya sekedar ingin memperoleh ijazah.				
8.	Saya memilih Jurusan Tata Busana agar kelak Saya bisa mendirikan usaha.				
9.	Saya memilih Jurusan Tata Busana karena setelah lulus bekerja Saya ingin langsung bekerja.				
10.	Saya masuk SMK Diponegoro Depok agar setelah lulus cepat memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang layak.				
11.	Melamar pekerjaan baik di dunia industri besar maupun kecil merupakan cita-cita Saya setelah lulus.				
12.	Setelah lulus SMK, Saya mempunyai harapan untuk bekerja di industri.				
13.	SMK Diponegoro Depok memberi peluang terhadap lulusannya untuk bisa bekerja pada berbagai jenis pekerjaan di dunia busana seperti modiste.				
14.	Lulus dari SMK Saya akan bekerja pada orang lain, seperti di industri atau modiste.				
15.	SMK Diponegoro Depok memberikan peluang kerja pada dua sektor, yaitu sektor industri dan wirausaha.				

16.	SMK Diponegoro Depok terutama jurusan Tata Busana masih dibutuhkan di dunia industri maka Saya memilih jurusan Tata Busana.				
17.	Saya memilih Jurusan Tata Busana karena setelah lulus ingin melanjutkan usaha modiste milik orang tua atau membuka usaha busana sendiri.				
18.	Saya memilih Jurusan Tata Busana didorong oleh orang tua.				
19.	Orang tua saya mendukung Saya memilih Jurusan Tata Busana.				
20.	Saya memilih Jurusan Tata Busana untuk memenuhi keinginan orang tua.				
21.	Saya memilih Jurusan Tata Busana semata-mata karena ingin membantu ekonomi keluarga.				
22.	Saya memilih Jurusan Tata Busana karena orang tua tidak mampu membiayai sampai ke perguruan tinggi sehingga orang tua berkeinginan saya cepat bekerja.				
23.	Setelah masuk Jurusan Tata Busana, orang tua berharap Saya mengelola modistinya atau membuka usaha busana sendiri.				
24.	Kata orang tua Saya, masuk SMK tidak ada gunanya.				
25.	Apakah orang tua anda sering menekankan pentingnya pendidikan SMK daripada pendidikan SMU kepada anda.				
26.	Waktu SLTP, apakah orang tua anda pernah membicarakan tentang SMK Diponegoro Depok dengan anda.				

27.	Waktu SLTP apakah orang tua anda pernah menanyakan dan mencari alamat SMK Diponegoro Depok.				
28.	Saya memilih SMK Diponegoro Depok karena adanya beasiswa.				
29.	Dengan adanya beasiswa yang ditawarkan di SMK Diponegoro Depok maka Saya ingin membantu meringankan ekonomi orang tua.				
30.	Orang tua saya senang Saya masuk SMK Diponegoro Depok karena adanya beasiswa.				

Petunjuk pengisian : pilihlah jawaban yang tersedia dengan cara member tanda (x) pada jawaban A, B, C atau D.

Tingkat Ekonomi Keluarga :

1. Status kepemilikan rumah?
 - a. Milik sendiri
 - b. Rumah dinas
 - c. Mengontrak
 - d. Dipinjamkan oleh orang lain
2. Dinding rumah anda terbuat dari?
 - a. Tembok bata / batako semua diplester
 - b. $\frac{1}{2}$ tembok bata / batako sebagian diplester
 - c. Kayu
 - d. Bambu
3. Lantai rumah anda terbuat dari?
 - a. Keramik / marmer
 - b. Tegel / ubin
 - c. Semen plesteran
 - d. Tanah
4. Jenis atap rumah anda terbuat dari?
 - a. Genteng
 - b. Beton
 - c. Asbes
 - d. Seng
5. Langit-langit atau plafon rumah anda terbuat dari?
 - a. Triplek dari kayu jati
 - b. Ternit
 - c. Triplek biasa
 - d. Anyaman bambu
6. Sumber air minum anda berasal dari?
 - a. Air mineral
 - b. PDAM / ledeng
 - c. Sumur pompa listrik
 - d. Sumur timba / pompa
7. Sumber penerangan yang digunakan di rumah anda?
 - a. PLN dan listrik generator pribadi (diesel)
 - b. Listrik dari sambungan PLN
 - c. Listrik sambungan tetangga
 - d. Petromax

8. Kamar mandi rumah anda?
- a. Setiap kamar ada kamar mandi
 - b. Lebih dari satu kamar mandi
 - c. Hanya ada satu kamar mandi
 - d. Kamar mandi umum
9. Apakah tempat pembuangan tinja keluarga anda?
- a. Kakus sendiri dengan septi tank
 - b. Kakus sendiri tanpa septi tank
 - c. Kakus bersama dengan septi tank
 - d. Kakus bersama tanpa septi tank
10. Setiap berangkat ke sekolah anda?
- a. Naik motor
 - b. Naik angkutan umum
 - c. Naik sepeda
 - d. Jalan kaki
11. Uang saku sekolah anda tiap hari?
- a. Lebih dari 10 ribu
 - b. 6 – 10 ribu
 - c. 5 ribu
 - d. Kurang dari 5 ribu
12. Apakah anda merasa cukup dengan uang saku sekolah anda?
- a. Sangat cukup
 - b. Cukup
 - c. Kurang cukup
 - d. Tidak cukup
13. Berapa penghasilan ayah anda dalam sebulan?
- a. Di atas 850 ribu
 - b. 500 – 850 ribu
 - c. 300 – 500 ribu
 - d. Di bawah 300 ribu
14. Berapa penghasilan ibu anda dalam sebulan?
- a. Di atas 850 ribu
 - b. 500 – 850 ribu
 - c. 300 – 500 ribu
 - d. Di bawah 300 ribu
15. Apakah pekerjaan utama ayah anda?
- a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Petani
 - d. Buruh
16. Apakah pekerjaan sampingan ayah anda?
- a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Petani
 - d. Buruh
17. Apakah pekerjaan utama ibu anda?
- a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Petani
 - d. Buruh

18. Apakah pekerjaan sampingan ibu anda?
- a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Petani
 - d. Buruh
19. Apakah pendapatan orang tua anda mencukupi untuk biaya sehari-hari?
- a. Sangat cukup
 - b. Cukup
 - c. Kurang cukup
 - d. Tidak cukup
20. Apakah pendapatan orang tua anda mencukupi untuk biaya sekolah?
- a. Sangat cukup
 - b. Cukup
 - c. Kurang cukup
 - d. Tidak cukup
21. Apakah penghasilan orang tua anda akan selalu memenuhi kebutuhan belajar anda, dengan segera apabila anda memintanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah orang tua anda akan selalu memberikan uang saku kepada anda bila anda di rumah / bukan uang saku sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah orang tua anda akan selalu membelikan seragam sekolah anda yang baru setiap tahun ajaran baru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah orang tua anda akan selalu membelikan peralatan dan perlengkapan sekolah anda yang baru setiap tahun ajaran baru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
25. Apakah bila anda meminta dibelikan sepatu baru orang tua anda akan segera membelikannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

26. Bila liburan sekolah, apakah anda dan keluarga akan selalu berekreasi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
27. Apakah anda dan keluarga akan selalu membeli pakaian setiap tahunnya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
28. Apakah orang tua anda akan selalu membayar pembayaran dalam segala hal tepat waktu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
29. Apakah orang tua anda akan selalu tepat waktu dalam hal pembayaran sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
30. Ketika anda mendapatkan prestasi yang memuaskan, apa yang dilakukan oleh orang tua anda?
- a. Memberikan hadiah apa saja yang anda inginkan
 - b. Menambah uang saku sekolah
 - c. Memberikan semangat, perhatian yang lebih lagi kepada anda
 - d. Tidak memberikan apa-apa / tidak peduli

Yogyakarta, Juni 2012

Lampiran : -

Hal : Permohonan Validator Instrumen Penelitian

Kepada Yth,
Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si.
Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryani Lubis

NIM : 04513241018

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka Penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bantuan ibu untuk memvalidasi instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Sleman Yogyakarta".

Demikian permohonan ini saya buat, untuk kesediaan dan kerjasama yang baik dari ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,



Suryani Lubis

NIM. 04513241018

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Suryani Lubis

NIM : 04513241018

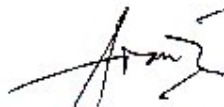
Judul Penelitian : Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Sleman Yogyakarta

Memohon dengan sangat kesediaan Ibu sebagai *expert judgment* untuk memvalidasi instrument terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2012

Dosen pembimbing



M. Adam Jerusalem, M.T
NIP. 19780312 200212 1 001

Pemohon



Suryani Lubis
NIM. 04513241018

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si.
NIP : 19620503 198702 02 001
Bidang Keahlian : Busana Wanita
Unit Kerja : Dosen Pendidikan Teknik Busana
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa instrumen dari penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Sleman Yogyakarta" yang disusun oleh:

Nama : Suryani Lubis
NIM : 04513241018
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi ditandai dengan tanda (✓)

- () Belum Valid
() Sudah Valid dengan Catatan
(✓) Sudah Valid

Catatan (bila perlu)

.....
.....

Demikian tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2012

Pemberi Judgment



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si.

NIP. 19620503 198702 02 001

Yogyakarta, Juni 2012

Lampiran : -

Hal : Permohonan Validator Instrumen Penelitian

Kepada Yth,

Dra. Kapti Asiatun, M.pd.

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryani Lubis

NIM : 04513241018

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka Penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bantuan ibu untuk memvalidasi instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Sleman Yogyakarta".

Demikian permohonan ini saya buat, untuk kesediaan dan kerjasama yang baik dari ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,



Suryani Lubis

NIM. 04513241018

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Ibu Dra. Kapti Asiatun, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Suryani Lubis

NIM : 04513241018

Judul Penelitian : Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Sleman Yogyakarta

Memohon dengan sangat kesediaan Ibu sebagai *expert judgment* untuk memvalidasi instrument terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2012

Dosen pembimbing



M. Adam Jerusalem, M.T
NIP. 19780312 200212 1 001

Pemohon



Suryani Lubis
NIM. 04513241018

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Kapti Asiatun, M.pd.
NIP : 19630610 198812 2 001
Bidang Keahlian : Busana Daerah
Unit Kerja : Dosen Pendidikan Teknik Busana
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa instrumen dari penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Sleman Yogyakarta" yang disusun oleh:

Nama : Suryani Lubis
NIM : 04513241018
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi ditandai dengan tanda (v)

- () Belum Valid
(✓) Sudah Valid dengan Catatan
() Sudah Valid

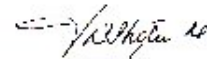
Catatan (bila perlu)

*Instrumen untuk masing-masing indikator di kelas
tersebut.*

Demikian tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2012

Pemberi Judgment



Dra. Kapti Asiatun, M.pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Yogyakarta, Juni 2012

Lampiran : -
Hal : Permohonan Validator Instrumen Penelitian

Kepada Yth,
Rumi Astuti, S.Pd.T
Di Tempat

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suryani Lubis
NIM : 04513241018
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka Penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bantuan ibu untuk memvalidasi instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Sleman Yogyakarta".

Demikian permohonan ini saya buat, untuk kesediaan dan kerjasama yang baik dari ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,



Suryani Lubis

NIM. 04513241018

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Ibu Rumi Astuti, S.Pd.T

Guru Keterampilan Tata Busana SMK Diponegoro Sleman Yogyakarta

Di Sleman

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Suryani Lubis

NIM : 04513241018

Judul Penelitian : Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Sleman Yogyakarta

Memohon dengan sangat kesediaan Ibu sebagai *expert judgment* untuk memvalidasi instrument terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2012

Dosen pembimbing

M. Adam Jerusalem, M.T
NIP. 19780312 200212 1 001

Pemohon

Suryani Lubis
NIM. 04513241018

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rumi Astuti, S.Pd.T
NIP : 904025586
Bidang Keahlian : Tata Busana
Unit Kerja : SMK Diponegoro Sleman Yogyakarta

Menerangkan bahwa instrumen dari penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Motivasi Siswa Masuk Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Sleman Yogyakarta" yang disusun oleh:

Nama : Suryani Lubis
NIM : 04513241018
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi ditandai dengan tanda (✓)

- () Belum Valid
(✓) Sudah Valid dengan Catatan
() Sudah Valid

Catatan (bila perlu)

> Melengkapi identitas Nama SMK Diponegoro Sleman
> Ada Ganyak siswa di War Taji / War Jaba ke Diponegoro dan diadakan SMK yang berdasar Pondok Pesantren (Diponegoro)

Demikian tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2012

Pemberi Judgment



Rumi Astuti, S.Pd. T

NIP. 904025586

Lampiran 3

- Hasil Uji Validitas
- Hasil Uji Reliabilitas
- Hasil Uji Korelasi *Produce*
Moment

Hasil Uji Validitas SPSS Versi 17 Tingkat Ekonomi Keluarga

		Item X	item26	item27	item28	item29	item30	Total
item1	Pearson Correlation	.449 ^{**}	.083	-.067	.042	.473 [*]	.426 [*]	.583 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017	.674	.734	.834	.011	.024	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28
item2	Pearson Correlation	.561 ^{**}	.470 [*]	.146	.441 [*]	.020	.159	.714 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.458	.019	.919	.418	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item3	Pearson Correlation	.085	.196	.109	.287	.445 [*]	.292	.419 [*]
	Sig. (2-tailed)	.666	.317	.580	.138	.018	.131	.026
	N	28	28	28	28	28	28	28
item4	Pearson Correlation	-.045	.184	.118	.354	-.185	-.039	.251
	Sig. (2-tailed)	.821	.349	.549	.065	.345	.843	.197
	N	28	28	28	28	28	28	28
item5	Pearson Correlation	.445 [*]	.243	.106	.085	.181	.256	.526 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.212	.592	.667	.356	.189	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28
item6	Pearson Correlation	.513 ^{**}	.523 ^{**}	.427 [*]	.426 [*]	.420 [*]	.480 ^{**}	.852 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.023	.024	.026	.010	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item7	Pearson Correlation	.066	.502 ^{**}	.149	.394 [*]	.096	.252	.512 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.739	.007	.450	.038	.627	.195	.005
	N	28	28	28	28	28	28	28
item8	Pearson Correlation	.035	-.099	.020	-.032	.085	-.012	-.112
	Sig. (2-tailed)	.860	.617	.918	.873	.668	.951	.569
	N	28	28	28	28	28	28	28
item9	Pearson Correlation	.500 ^{**}	.446 [*]	.085	.120	.136	.178	.671 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.007	.017	.669	.542	.492	.366	.000

	N	28	28	28	28	28	28	28
item10	Pearson Correlation	.248	.433 ^{**}	.276	.555 ^{**}	.203	.456 ^{**}	.666 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.203	.021	.155	.002	.299	.015	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item11	Pearson Correlation	.428 ^{**}	.038	.048	.283	.297	.162	.529 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023	.849	.808	.145	.125	.410	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28
item12	Pearson Correlation	.222	.477 ^{**}	.195	.459 ^{**}	.452 ^{**}	.443 ^{**}	.638 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.257	.010	.320	.014	.016	.018	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item13	Pearson Correlation	.328	.085	.000	.232	.466 ^{**}	.470 ^{**}	.601 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.088	.667	1.000	.235	.012	.012	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28
item14	Pearson Correlation	.476 ^{**}	.253	.123	.244	.300	.347	.674 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.193	.532	.211	.121	.071	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item15	Pearson Correlation	.125	.323	.268	.309	.397 ^{**}	.362	.508 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.527	.094	.168	.110	.036	.058	.006
	N	28	28	28	28	28	28	28
item16	Pearson Correlation	.229	.346	.141	.330	.439 ^{**}	.394 ^{**}	.506 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.242	.071	.475	.087	.019	.038	.006
	N	28	28	28	28	28	28	28
item17	Pearson Correlation	.419 ^{**}	.429 ^{**}	.433 ^{**}	.121	.431 ^{**}	.275	.533 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.027	.023	.021	.541	.022	.157	.003
	N	28	28	28	28	28	28	28
item18	Pearson Correlation	-.019	-.266	-.067	-.031	-.046	.053	-.092
	Sig. (2-tailed)	.923	.171	.734	.875	.815	.788	.640
	N	28	28	28	28	28	28	28
item19	Pearson Correlation	.732 ^{**}	.438 ^{**}	.284	.006	.204	.191	.691 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.143	.976	.297	.329	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item20	Pearson Correlation	.589 ^{**}	.349	.127	.096	.236	.400 ^{**}	.579 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.001	.069	.519	.628	.226	.035	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28
item21	Pearson Correlation	.534**	.311	.306	.297	.390*	.352	.686**
	Sig. (2-tailed)	.003	.107	.113	.125	.040	.066	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item22	Pearson Correlation	.482**	.376*	.460*	.348	.066	.266	.619**
	Sig. (2-tailed)	.009	.048	.014	.070	.738	.170	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item23	Pearson Correlation	.156	.577**	.431*	.594**	.076	.199	.639**
	Sig. (2-tailed)	.428	.001	.022	.001	.701	.309	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item24	Pearson Correlation	.624**	.579**	.511**	.240	.162	.071	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.218	.409	.718	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28
item25	Pearson Correlation	1	.393	.346	.071	.199	.091	.630**
	Sig. (2-tailed)		.039	.071	.718	.309	.644	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item26	Pearson Correlation	.393	1	.540*	.478*	.128	.246	.636*
	Sig. (2-tailed)	.039		.003	.010	.515	.206	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item27	Pearson Correlation	.346	.540**	1	.471*	.196	.302	.470*
	Sig. (2-tailed)	.071	.003		.011	.317	.119	.012
	N	28	28	28	28	28	28	28
item28	Pearson Correlation	.071	.478*	.471*	1	.174	.454*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.718	.010	.011		.377	.015	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28
item29	Pearson Correlation	.199	.128	.196	.174	1	.728**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.309	.515	.317	.377		.000	.007
	N	28	28	28	28	28	28	28
item30	Pearson Correlation	.091	.246	.302	.454*	.728**	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.644	.206	.119	.015	.000		.002
	N	28	28	28	28	28	28	28

total	Pearson Correlation	.630**	.636**	.470*	.563**	.499**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.002	.007	.002	
	N	28	28	28	28	28	28	28

Hasil Uji Validitas Manual Tingkat Ekonomi Keluarga

Uji Validitas butir no. 1

$$N : 28 \quad \Sigma Y : 2632 \quad \Sigma X_1 Y : 9520$$

$$\Sigma X_1^2 : 370 \quad \Sigma X_1 : 100 \quad \Sigma Y^2 : 250700$$

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma X_1 Y) - \Sigma X_1 (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{28(9520) - 100(2632)}{\sqrt{\{28(370) - (100)^2\} \{28(250700) - (2632)^2\}}}$$

$$= \frac{266560 - 263200}{\sqrt{\{10360 - 10000\} \{7019600 - 6927424\}}}$$

$$= \frac{3360}{\sqrt{\{360\} \{92176\}}}$$

$$= \frac{3360}{\sqrt{33183360}} = 0,583 = \text{Valid}$$

Uji Validitas butir no. 4

$$N : 28 \quad \Sigma Y : 2632 \quad \Sigma X_4 Y : 7868$$

$$\Sigma X_4^2 : 267 \quad \Sigma X_4 : 83 \quad \Sigma Y^2 : 250700$$

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma X_4 Y) - \Sigma X_4 (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X_4^2) - (\Sigma X_4)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{28(7868) - 83(2632)}{\sqrt{\{28(267) - (83)^2\} \{28(250700) - (2632)^2\}}}$$

$$= \frac{220304 - 218456}{\sqrt{\{7476 - 6889\} \{7019600 - 6927424\}}}$$

$$= \frac{1848}{\sqrt{\{587\}\{92176\}}}$$

$$= \frac{1848}{\sqrt{54107312}} = 0,251 = \text{Gugur}$$

Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Ekonomi Keluarga

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{St^2} \right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal = 30

$\sum s_i^2$ = Jumlah variansi butir

s_t^2 = Variansi soal

Jki = 8874

Jks = 237378

1. Menentukan nilai $\sum s_i^2$

$$\sum s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$= \frac{8874}{28} - \frac{237378}{28^2} = 316,93 - 302,78 = 14,15$$

2. Menentukan nilai $\sum s_t^2$

$$\sum s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$= \frac{250700}{28} - \frac{(2632)^2}{28^2} = 8953,57 - 8836 = 117,57$$

3. Menentukan nilai alpha (r_{ii})

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{St^2} \right]$$

$$= \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{14,15}{117,57} \right]$$

$$= [1,034] [0,880] = \mathbf{0,910 = Reliabel}$$

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	30

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.5714	.69007	28
item2	3.5714	.63413	28
item3	2.8571	.84828	28

item4	2.9643	.88117	28
item5	3.6786	.54796	28
item6	3.6429	.48795	28
item7	3.2500	.70053	28
item8	1.3929	.56695	28
item9	3.3929	.68526	28
item10	3.5714	.50395	28
item11	2.3214	.72283	28
item12	2.8214	.77237	28
item13	3.4286	.74180	28
item14	3.0714	.94000	28
item15	3.1786	.47559	28
item16	3.0357	.57620	28
item17	3.2857	.53452	28
item18	1.5714	.69007	28
item19	3.3214	.61183	28
item20	3.4643	.63725	28
item21	3.6071	.56695	28
item22	3.1071	.62889	28
item23	3.2500	.88715	28
item24	3.1786	.61183	28
item25	3.1429	.80343	28
item26	3.0357	.92224	28
item27	3.2500	.79931	28
item28	3.2143	.73822	28
item29	3.3571	.82616	28
item30	3.4643	.57620	28

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
94.0000	121.926	11.04201	30

Hasil Uji Validitas SPSS Versi 17 Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana

		itemX	item26	item27	item28	item29	item30	total
item1	Pearson Correlation	.229	.276	.332	.323	.328	.348	.557**
	Sig. (2-tailed)	.240	.155	.084	.093	.088	.069	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28
item2	Pearson Correlation	.362	.434	.137	.296	.176	.189	.511**
	Sig. (2-tailed)	.058	.021	.489	.127	.370	.335	.005
	N	28	28	28	28	28	28	28
item3	Pearson Correlation	.308	.404	.558**	.465	.453	.432	.650**
	Sig. (2-tailed)	.111	.033	.002	.013	.015	.022	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item4	Pearson Correlation	.443	.364	.148	.345	.063	.200	.494**
	Sig. (2-tailed)	.018	.057	.453	.072	.750	.309	.007
	N	28	28	28	28	28	28	28
item5	Pearson Correlation	-.205	.185	-.019	.240	.162	.071	.236
	Sig. (2-tailed)	.297	.345	.924	.218	.409	.718	.226
	N	28	28	28	28	28	28	28
item6	Pearson Correlation	.242	.488**	.309	.227	.214	.184	.551**
	Sig. (2-tailed)	.216	.008	.110	.245	.275	.349	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28
item7	Pearson Correlation	.350	.669**	.479**	.374	.410	.258	.653**
	Sig. (2-tailed)	.068	.000	.010	.050	.030	.186	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item8	Pearson Correlation	-.108	-.034	-.126	-.094	.251	.125	.093
	Sig. (2-tailed)	.585	.862	.522	.635	.197	.526	.639
	N	28	28	28	28	28	28	28
item9	Pearson Correlation	.452	.295	.284	.307	.275	.236	.649**
	Sig. (2-tailed)	.016	.127	.143	.112	.157	.226	.000

	N	28	28	28	28	28	28	28
item10	Pearson Correlation	.777**	.360	.204	.044	.369	.252	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.297	.825	.053	.195	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28
item11	Pearson Correlation	.272	.434*	.137	.099	.440*	.568**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.162	.021	.489	.618	.019	.002	.006
	N	28	28	28	28	28	28	28
item12	Pearson Correlation	.401*	.477*	.435*	.264	.046	.110	.591**
	Sig. (2-tailed)	.035	.010	.021	.174	.818	.577	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28
item13	Pearson Correlation	.309	.590**	.422*	.330	.283	.339	.715**
	Sig. (2-tailed)	.110	.001	.025	.087	.144	.078	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item14	Pearson Correlation	.487**	.255	.422*	.139	.087	.031	.565**
	Sig. (2-tailed)	.009	.191	.025	.482	.658	.874	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28
item15	Pearson Correlation	.119	.541**	.315	.498**	.290	.395*	.617**
	Sig. (2-tailed)	.546	.003	.103	.007	.135	.038	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item16	Pearson Correlation	.561**	.531**	.286	.327	.451*	.419*	.733**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.140	.089	.016	.026	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item17	Pearson Correlation	.256	.431*	.502**	.230	.387*	.223	.594**
	Sig. (2-tailed)	.189	.022	.007	.239	.042	.254	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28
item18	Pearson Correlation	.150	.383*	.352	.511**	.467*	.362	.610**
	Sig. (2-tailed)	.446	.044	.066	.005	.012	.058	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28
item19	Pearson Correlation	.509**	.287	.152	.246	.061	.151	.533**
	Sig. (2-tailed)	.006	.139	.440	.207	.759	.444	.004
	N	28	28	28	28	28	28	28
item20	Pearson Correlation	.300	.506**	.454*	.489**	.166	.349	.657**

	Sig. (2-tailed)	.121	.006	.015	.008	.399	.068	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item21	Pearson Correlation	.312	.416	.365	.113	.616**	.348	.636**
	Sig. (2-tailed)	.107	.028	.056	.567	.000	.070	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item22	Pearson Correlation	.589**	.349	.491**	.174	.377	.299	.720**
	Sig. (2-tailed)	.001	.069	.008	.375	.048	.122	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item23	Pearson Correlation	.156	.577**	.431	.594**	.076	.199	.519**
	Sig. (2-tailed)	.428	.001	.022	.001	.701	.309	.005
	N	28	28	28	28	28	28	28
item24	Pearson Correlation	.624**	.579**	.511**	.240	.162	.071	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.218	.409	.718	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item25	Pearson Correlation	1	.393	.346	.071	.199	.091	.597**
	Sig. (2-tailed)		.039	.071	.718	.309	.644	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28
item26	Pearson Correlation	.393	1	.540**	.478	.128	.246	.736**
	Sig. (2-tailed)	.039		.003	.010	.515	.206	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
item27	Pearson Correlation	.346	.540**	1	.471	.196	.302	.615**
	Sig. (2-tailed)	.071	.003		.011	.317	.119	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28
item28	Pearson Correlation	.071	.478	.471	1	.174	.454	.553**
	Sig. (2-tailed)	.718	.010	.011		.377	.015	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28
item29	Pearson Correlation	.199	.128	.196	.174	1	.728**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.309	.515	.317	.377		.000	.005
	N	28	28	28	28	28	28	28
item30	Pearson Correlation	.091	.246	.302	.454	.728**	1	.511**

	Sig. (2-tailed)	.644	.206	.119	.015	.000		.005
	N	28	28	28	28	28	28	28
total	Pearson Correlation	.597**	.736**	.615**	.553**	.515**	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.002	.005	.005	
	N	28	28	28	28	28	28	28

Hasil Uji Validitas Manual Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana

Uji Validitas butir no. 1

N	: 28	$\sum Y$: 2634	$\sum X_1 Y$: 9683
$\sum X_1^2$: 378	$\sum X_1$: 102	$\sum Y^2$: 251638

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum X_1 Y) - \sum X_1 (\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{28(9683) - 102(2634)}{\sqrt{\{28(378) - (102)^2\} \{28(251638) - (2634)^2\}}} \\
 &= \frac{271124 - 268668}{\sqrt{\{10584 - 10404\} \{7045864 - 6937956\}}} \\
 &= \frac{2456}{\sqrt{\{180\} \{107908\}}} \\
 &= \frac{2456}{\sqrt{19423440}} = \mathbf{0,557 = Valid}
 \end{aligned}$$

Uji Validitas butir no. 5

N	: 28	$\sum Y$: 2634	$\sum X_5 Y$: 8419
$\sum X_5^2$: 293	$\sum X_5$: 89	$\sum Y^2$: 251638

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum X_5 Y) - \sum X_5 (\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X_5^2) - (\sum X_5)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{28(8419) - 89(2634)}{\sqrt{\{28(293) - (89)^2\} \{28(251638) - (2634)^2\}}} \\
 &= \frac{235732 - 234426}{\sqrt{\{8204 - 7921\} \{7045864 - 6937956\}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1306}{\sqrt{\{283\}\{107908\}}}$$

$$= \frac{1306}{\sqrt{30537964}} = 0,236 = \text{Gugur}$$

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Siswa Masuk Jurusan Tata Busana

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal = 30

$\sum s_i^2$ = Jumlah variansi butir

s_t^2 = Variansi soal

Jki = 8790

Jks = 234604

4. Menentukan nilai $\sum S_i^2$

$$\sum S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$= \frac{8790}{28} - \frac{234604}{28^2} = 313,93 - 299,24 = 14,69$$

5. Menentukan nilai $\sum S_t^2$

$$\sum S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$= \frac{251638}{28} - \frac{(2634)^2}{28^2} = 8987,07 - 8849,43 = 137,64$$

6. Menentukan nilai alpha (r_{ii})

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

$$= \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{14,69}{137,64} \right]$$

$$= [1,034] [0,893] = \mathbf{0,924 = Reliabel}$$

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.6429	.48795	28

item2	3.5000	.50918	28
item3	3.1071	.68526	28
item4	3.1786	.86297	28
item5	3.1786	.61183	28
item6	2.7143	.59982	28
item7	3.5357	.50787	28
item8	1.7857	.91721	28
item9	3.0000	.81650	28
item10	3.3929	.73733	28
item11	3.5000	.50918	28
item12	2.8214	.77237	28
item13	3.5357	.57620	28
item14	2.4286	.87891	28
item15	3.0714	.66269	28
item16	3.2857	.80999	28
item17	2.8214	.66964	28
item18	2.7143	.65868	28
item19	3.1071	.68526	28
item20	2.9643	.63725	28
item21	3.4286	.63413	28
item22	3.4643	.63725	28
item23	3.2500	.88715	28
item24	3.1786	.61183	28
item25	3.1429	.80343	28
item26	3.0357	.92224	28
item27	3.2500	.79931	28
item28	3.2143	.73822	28
item29	3.3571	.82616	28
item30	3.4643	.57620	28

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
94.0714	142.735	11.94719	30

HASIL UJI KORELASI *PRODUCK MOMENT*

Correlations

		Tingkat Ekonomi	Motivasi Masuk Tata Busana
Tingkat Ekonomi Keluarga	Pearson Correlation	1	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	28	28
Motivasi Masuk Tata Busana	Pearson Correlation	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

- Tabel Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor
- Hasil Uji Normalitas
- Hasil Uji Homogenitas

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI DAN KATEGORI SKOR

1. Tingkat Ekonomi Keluarga

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Statistics

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		64.4286
Std. Error of Mean		1.79905
Median		64.0000
Mode		59.00 ^a
Std. Deviation		9.51968
Variance		90.624
Range		38.00
Minimum		45.00
Maximum		83.00
Sum		1804.00
Percentiles	25	59.0000
	50	64.0000
	75	71.7500

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45.00	2	7.1	7.1	7.1
51.00	1	3.6	3.6	10.7
55.00	1	3.6	3.6	14.3
56.00	1	3.6	3.6	17.9
58.00	1	3.6	3.6	21.4
59.00	3	10.7	10.7	32.1
62.00	1	3.6	3.6	35.7
63.00	3	10.7	10.7	46.4
64.00	2	7.1	7.1	53.6
65.00	2	7.1	7.1	60.7
66.00	1	3.6	3.6	64.3
67.00	1	3.6	3.6	67.9
68.00	1	3.6	3.6	71.4
71.00	1	3.6	3.6	75.0
72.00	2	7.1	7.1	82.1
74.00	1	3.6	3.6	85.7

76.00	1	3.6	3.6	89.3
78.00	1	3.6	3.6	92.9
81.00	1	3.6	3.6	96.4
83.00	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Menentukan Jumlah Kelas

Rumus : $1 + 3,3 \log N$
: $1 + 3,3 \log 28$
: $1 + 3,3 (1,45)$
: $1 + 4,79$
: 5,79 (dibulatkan 6)

Menghitung Rentang Data

Rumus Rentang Data = Data terbesar – data terkecil + 1
= $83 - 45 + 1$
= 39

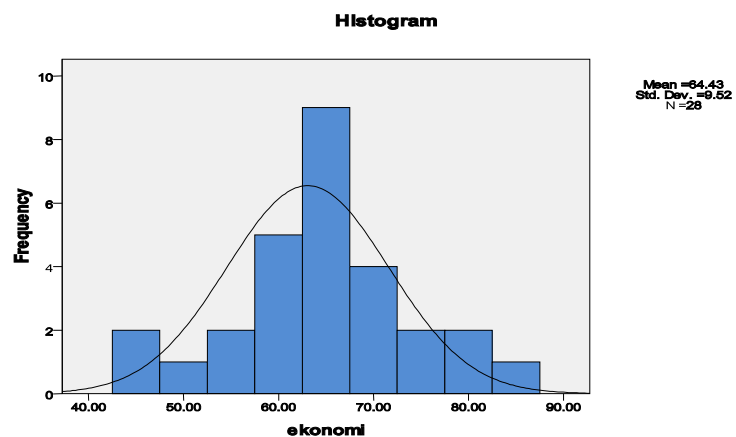
Menentukan Interval

Rumus Interval = $\frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$
= $\frac{39}{6}$
= 6,5 (dibulatkan 7)

Tabel Distribusi Frekuensi

No	Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	45 – 51	3	10,71
2	52 – 58	3	10,71
3	59 – 65	11	39,29
4	66 – 72	6	21,43
5	73 – 79	3	10,71
6	80 – 86	2	7,14
Jumlah		28	100

Histogram Tingkat Ekonomi Keluarga



b. Kategori Skor

Mean = 64,43

Std. Deviasi = 9,52

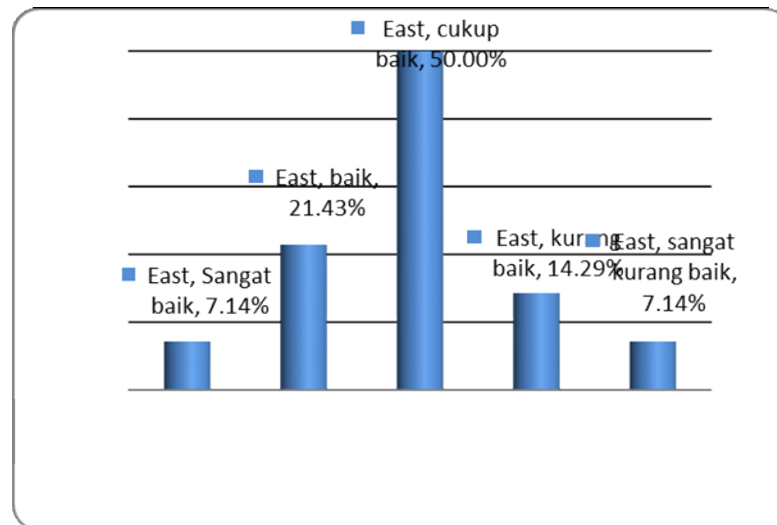
1. Mean + 1,5 SD = $64,43 + 1,5 (9,52)$
= $64,43 + 14,28 = 78,71$
2. Mean + 0,5 SD = $64,43 + 0,5 (9,52)$
= $64,43 + 4,76 = 69,19$
3. Mean – 0,5 SD = $64,43 - 0,5 (9,52)$
= $64,43 - 4,76 = 59,67$
4. Mean – 1,5 SD = $64,43 - 1,5 (9,52)$
= $64,43 - 14,28 = 50,15$

Kategori Skor

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat baik	> 78,71	2	7,14
2	Baik	69,19 – 78,70	6	21,43
3	Cukup baik	59,68 – 69,18	14	50,00
4	Kurang baik	50,15 – 59,67	4	14,29
5	Sangat kurang baik	< 50,14	2	7,14

Total	28	100
--------------	-----------	------------

Histogram Kategori Tingkat Ekonomi Keluarga



2. Motivasi Masuk Jurusan Tata Busana

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Statistics

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		76.4643
Std. Error of Mean		2.21555
Median		77.0000
Mode		76.00 ^a
Std. Deviation		11.72361
Variance		137.443
Range		50.00
Minimum		46.00
Maximum		96.00
Sum		2141.00
Percentiles	25	74.0000
	50	77.0000
	75	81.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46.00	1	3.6	3.6	3.6

56.00	1	3.6	3.6	7.1
61.00	2	7.1	7.1	14.3
63.00	1	3.6	3.6	17.9
68.00	1	3.6	3.6	21.4
74.00	2	7.1	7.1	28.6
75.00	2	7.1	7.1	35.7
76.00	3	10.7	10.7	46.4
77.00	3	10.7	10.7	57.1
78.00	2	7.1	7.1	64.3
79.00	1	3.6	3.6	67.9
80.00	1	3.6	3.6	71.4
81.00	2	7.1	7.1	78.6
85.00	1	3.6	3.6	82.1
88.00	1	3.6	3.6	85.7
93.00	1	3.6	3.6	89.3
94.00	1	3.6	3.6	92.9
96.00	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Menentukan Jumlah Kelas

Rumus : $1 + 3,3 \log N$
: $1 + 3,3 \log 28$
: $1 + 3,3 (1,45)$
: $1 + 4,79$
: 5,79 (dibulatkan 6)

Menghitung Rentang Data

Rumus Rentang Data = Data terbesar – data terkecil + 1
= $96 - 46 + 1$
= 51

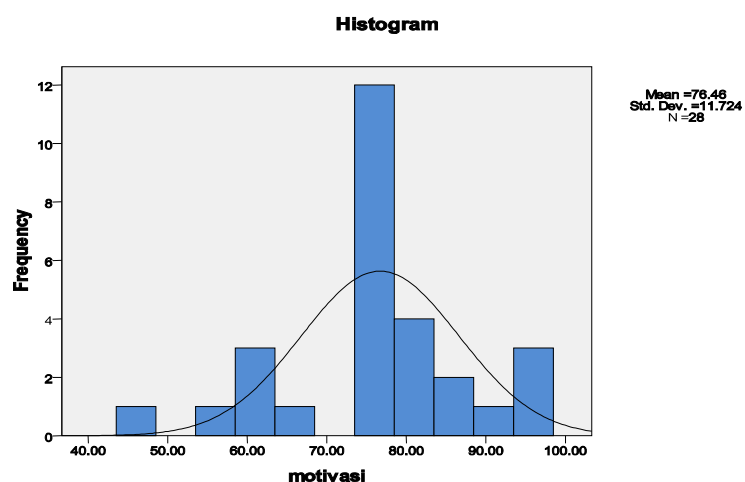
Menentukan Interval

Rumus Interval = $\frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$
= $\frac{51}{6}$
= 8,5 (dibulatkan 9)

Tabel Distribusi Frekuensi

No	Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	46 – 54	1	3,57
2	55 – 63	4	14,29
3	64 – 72	1	3,57
4	73 – 81	16	57,14
5	82 – 90	2	7,14
6	91 – 99	4	14,29
Jumlah		28	100

Histogram Motivasi Masuk Jurusan Tata Busana



b. Kategori Skor

Mean = 76,46

Std. Deviasi = 11,72

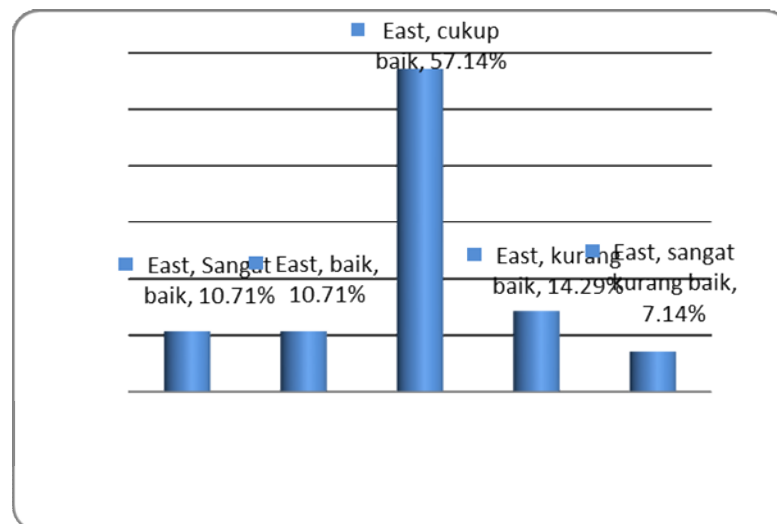
1. Mean + 1,5 SD = 76,46 + 1,5 (11,72)

- $$= 76,46 + 17,58 = 94,04$$
2. Mean + 0,5 SD = 76,46 + 0,5 (11,72)
= 76,46 + 5,86 = 82,32
3. Mean – 0,5 SD = 76,46 – 0,5 (11,72)
= 76,46 – 5,86 = 70,6
4. Mean – 1,5 SD = 76,46 – 1,5 (11,72)
= 76,46 – 17,58 = 58,88

Kategori Skor

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Sangat baik	> 94,04	3	10,71
2	Baik	82,32 – 94,03	3	10,71
3	Cukup baik	70,60 – 82,31	16	57,14
4	Kurang baik	58,88 – 70,59	4	14,29
5	Sangat kurang baik	< 58,87	2	7,14
Total			28	100

Histogram Kategori Motivasi Masuk Jurusan Tata Busana



UJI NORMALITAS

NPar Tests
Chi-Square Test
Frequencies

Tingak Ekonomi Keluarga

	Observed N	Expected N	Residual
45.00	2	1.4	.6
51.00	1	1.4	-.4
55.00	1	1.4	-.4
56.00	1	1.4	-.4
58.00	1	1.4	-.4
59.00	3	1.4	1.6
62.00	1	1.4	-.4
63.00	3	1.4	1.6
64.00	2	1.4	.6
65.00	2	1.4	.6
66.00	1	1.4	-.4
67.00	1	1.4	-.4
68.00	1	1.4	-.4
71.00	1	1.4	-.4
72.00	2	1.4	.6
74.00	1	1.4	-.4
76.00	1	1.4	-.4
78.00	1	1.4	-.4
81.00	1	1.4	-.4
83.00	1	1.4	-.4
Total	28		

Motivasi Siswa Masuk SMK

	Observed N	Expected N	Residual
46.00	1	1.6	-.6
56.00	1	1.6	-.6
61.00	2	1.6	.4
63.00	1	1.6	-.6
68.00	1	1.6	-.6
74.00	2	1.6	.4
75.00	2	1.6	.4
76.00	3	1.6	1.4
77.00	3	1.6	1.4
78.00	2	1.6	.4
79.00	1	1.6	-.6
80.00	1	1.6	-.6
81.00	2	1.6	.4
85.00	1	1.6	-.6
88.00	1	1.6	-.6
93.00	1	1.6	-.6
94.00	1	1.6	-.6
96.00	2	1.6	.4
Total	28		

Test Statistics

	ekonomi	motivasi
Chi-Square	6.286 ^a	5.429 ^b
df	19	17
Asymp. Sig.	.997	.996

a. 20 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.4.

Test Statistics

	ekonomi	motivasi
Chi-Square	6.286 ^a	5.429 ^b
df	19	17
Asymp. Sig.	.997	.996

a. 20 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.4.

b. 18 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.6.

UJI HOMOGENITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ekonomi * motivasi	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%

Report

ekonomi

motivasi	Mean	N	Std. Deviation
46.00	45.0000	1	.
56.00	51.0000	1	.
61.00	53.5000	2	12.02082
63.00	55.0000	1	.
68.00	64.0000	1	.
74.00	61.0000	2	4.24264
75.00	57.5000	2	2.12132
76.00	63.3333	3	4.50925
77.00	72.3333	3	4.72582
78.00	68.5000	2	4.94975
79.00	59.0000	1	.
80.00	63.0000	1	.
81.00	64.5000	2	2.12132
85.00	72.0000	1	.
88.00	71.0000	1	.
93.00	81.0000	1	.
94.00	83.0000	1	.
96.00	71.5000	2	9.19239
Total	64.4286	28	9.51968

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ekonomi * Between Groups (Combined)	2081.024	17	122.413	3.346	.028
motivasi					
Linearity	1548.833	1	1548.833	42.337	.000
Deviation from Linearity	532.191	16	33.262	.909	.583
Within Groups	365.833	10	36.583		
Total	2446.857	27			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ekonomi * motivasi	.796	.633	.922	.850

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

